

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan RahmatNya, kami dapat menyajikan Laporan Tahunan Perumda BPR Bank Daerah



Lamongan Tahun 2022 ini kepada pembaca. Tahun 2022 merupakan tahun harapan. Covid-19 sudah melandai, sehingga ekonomi mulai bergerak. Meskipun disatu sisi, secara makro, dunia dihadapkan tantangan inflasi tinggi sehingga akibat terganggunya rantai perekonomian akibat perang Rusia Ukraina. Kondisi ini menimbulkan optimisme disektor perekonomian termasuk Perbankan. Optimisme ini terlihat dari indikator makro ekonomi pemerintah tahun 2022. Ekonomi diproyeksikan tumbuh sebesar 5.2% - 5.5%, Nilai tukar Dollar As terhadap Rupiah sebesar Rp.14.875,- inflasi sebesar 3 % dan harga minyak/barel

sebesar USD 63. Merujuk pada indikator makro ekonomi tersebut dan kondisi perekonomian secara mikro (Kabupaten Lamongan). Perumda BPR Bank Daerah Lamongan menargetkan indikator keuangan utama yakni Asset diproyeksikan naik sebesar 9.75 %, Kredit Yang Diberikan diproyeksikan naik sebesar 7.82 %, Dana Pihak Ketiga diproyeksikan naik sebesar 9.89 %, dan Laba diproyeksikan naik sebesar 27 %.

Strategi yang dilakukan ialah menyalurkan pinjaman komersial ke sektor-sektor yang tidak terdampak Covid-19, seperti pertanian termasuk tambak, peternakan, perdagangan, konstruksi, dan pinjaman konsumtif atau multiguna terutama ke Perangkat Desa Kabupaten Lamongan .

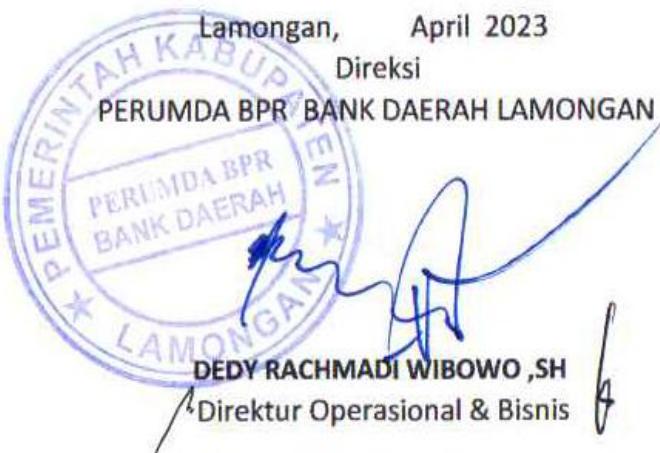
Seiring berjalannya waktu, menutup tahun 2022. Perumda BPR Bank Daerah Lamongan mencapai target-target tersebut. Asset tercapai sebesar 103 %, Kredit Yang Diberikan tercapai sebesar 99.64 %, Dana Pihak Ketiga tercapai 103.1 % dan Laba tercapai 111.21 %. Dengan demikian dapat disimpulkan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan mencatatkan Kinerja Keuangan yang baik ditahun 2022. Berdasarkan hasil audit yang dilakukan KAP, Laporan Keuangan Tahunan 2022 mendapat Predikat Wajib Tanpa Pengecualian .

Menatap tahun 2023 Perumda BPR Bank Daerah Lamongan tetap Optimis mencatatkan kinerja Keuangan yang baik. Karena yakin prospek perekonomian Indonesia

tetap cerah walaupun ekonomi dunia masih dibayangi kenaikan suku bunga akibat inflasi perlambatan ekonomi dan *VUCA* (*Volatility ,uncertainty,complexity dan Ambiguity*) .

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr.Yuhronur Efendi, MBA selaku Bupati Lamongan, Dewan Pengawas, Otoritas Jasa Keuangan Regional 4 Jawa Timur, Akuntan Publik dan pihak-pihak lain yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada kami sehingga sampai saat ini Perumda BPR Bank Daerah Lamongan masih eksis dan bermanfaat bagi perkembangan ekonomi masyarakat luas pada umumnya, dan masyarakat Lamongan khususnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Visi dan Misi

Visi :

Menjadi Bank Terdepan dan Terpercaya dalam menggerakan Ekonomi di Lamongan

Misi :

- Memberantas Lintah darat
- Memberi Pinjaman dalam bidang perdagangan dan pengusaha ekonomi lemah
- Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat luas
- Mendidik masyarakat untuk menabung
- Menambah Pendapatan Asli Daerah
- Sebagai Agent Of Development

I. LAPORAN TAHUNAN PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN

1. INFORMASI UMUM

a. SUSUNAN KEPENGURUSAN

Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari seorang Direktur Operasional dan Bisnis serta Direktur Kepatuhan yang bertanggung Jawab menurut tugasnya.

Susunan Pengurus Perumda BPR Bank Daerah Lamongan tahun 2020 yang diatur dengan Keputusan Bupati Lamongan nomor : 188/110/KEP /413.013/2019 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan Masa Jabatan Tahun 2019 - 2023 dan Pengangkatan Direktur Operasional Perumda BPR Bank Daerah Lamongan No 188/170/KEP/413.013/2020 Periode Tahun 2020 - 2025 serta Pengangkatan Direktur Kepatuhan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan No 188/216/KEP/413.013/2021 Periode tahun 2021 s/d 2026 sebagai berikut :

❖ DEWAN PENGAWAS

- Drs Heri Pranoto

❖ DIREKSI

- | | |
|-----------------------------------|----------------------------|
| - Direktur Utama | : - |
| - Direktur Operasional dan Bisnis | : Dedy Rachmadi Wibowo, SH |
| - Direktur Kepatuhan | : Temmy Wijaya, SE, MH |

Adapun Daftar Riwayat Hidup Dewan Pengawas dan Direksi Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Drs. HERI PRANOTO

Tempat tanggal lahir	:	Bandung, 05 Agustus 1962
NIP	:	19620805 198903 1 010
Jabatan	:	Dewan Pengawas Bank Daerah Lamongan
Alamat	:	Jl.Ikan Lele 18 Sukomulyo Lamongan
Pendidikan Formal	:	- SD lulus tahun 1976 - SLTP lulus tahun 1979 - SLTA lulus tahun 1982 - Sarjana (S1) lulus tahun 1988
Riwayat Pekerjaan	:	- CPNS tahun 1989 - PNS (staf) tahun 1991 - Kasubag Perkembangan pada bagian Organisasi tahun 1995; - Kasi Perencanaan pada Subdin Perencanaan & Pengembangan tahun 2021 - Kabid Akuntansi BKBD tahun 2003 - Sekretaris BKBD tahun 2006 - Kabag Kesmas tahun 2006 - Sekretaris BKBD tahun 2006

- Sekretaris DPPKA tahun 2009
- Kepala BPKAD tahun 2009 – 2016
- Kepala Bapenda tahun 2016 – 2020
- Kepala Inspektorat tahun 2020 Sampai Tahun 2022
- Purna Tugas ASN Mulai tahun 2022

2. Dedy Rachmadi Wibowo,SH

Tempat Tanggal Lahir : Lamongan , 26 September 1968
 Alamat : Jl. Tirtagangga No 20 RT/RW 005/005 Samaan Kec. Klojen Malang
 Agama : Islam
 Riwayat Pendidikan : - SD lulus 1981
 - SLTP lulus 1984
 - SLTA lulus 1987
 - Sarjana (S1) lulus 1992

Riwayat Pekerjaan : - Staf Kredit & Marketing Bank Panin Cab malang Tahun 1992 - 1997
 - Account Officer/ Koord Markerting Bank Tata Cab Malang tahun 1997-1999
 - Account Officer Kredit Umum Bank BTPN Kantor Pusat Bandung tahun 1999-2000
 - Senior Account Officer Kantor cabang Utama Surabaya Tahun 2000-2004
 - Direktur Utama BPR Dhana Lestari Kepanjen tahun 2004 - 2018
 - Direktur Utama Putra Arta Dewata Malang tahun 2018 -2020
 - Direktur Operasional dan Bisnis PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan Tahun 2020 sampai sekarang

3. Temmy Wijaya, SE, MH

Tempat Tgl Lahir : Riau , 27 Nopember 1970
 Agama : Islam
 Pendidikan : - SD lulus 1983
 - SMP lulus 1986
 - SLTA lulus 1989
 - Akademik lulus 1992
 - Sarjana lulus 1999
 - Pasca Sarjana lulus 2011

Riwayat Pekerjaan : - Staf Back Office, Credit admin dan Legal, Marketing Consumer Commercial, Corporate PT Bank Bumi Putera tahun 1993 s/d 2000
 - Account Officer Equity Sales PT Trimegah

- Securities Tahun 2000 s/d 2003
- Direktur Utama PT BPRS Situbondo Tahun 2003 s/d 2009
 - Direktur Utama PT BPRS Madinah Lamongan tahun 2009 sd 2013
 - Komisaris Utama PT BPRS Situbondo tahun 2013 s/d 2017
 - Direktur Kepatuhan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan tahun 2021 s/d sekarang

b. KEPEMILIKAN

Perumda BPR Bank Daerah Lamongan adalah milik Pemerintah Kabupaten Lamongan dimana komposisi modalnya adalah 100 % milik Pemerintah Kabupaten Lamongan sesuai dengan Perda No. 9 Tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan dan diubah dengan Keputusan Bupati Lamongan No 188/110/kep /413.013/2022 tanggal 14 Maret 2022 dan mendapatkan penegasan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat nomor S-94/KR.0412/2022 tanggal 13 Mei 2022 modal Dasar sebesar Rp. 100.000.000.000 (Seratus Miliar rupiah), sedangkan modal yang disetor sebesar Rp. 29.000.000.000 (Dua puluh Sembilan miliar rupiah)

c. PERKEMBANGAN USAHA

1) RIWAYAT PENDIRIAN PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Lamongan didirikan pada tanggal 3 Desember 1952 berdasarkan Peraturan Daerah Lamongan yang diundangkan di papan Gubenur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Tanggal 26 Agustus 1953, dan mengalami perubahan menjadi Perusahaan Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan No. 7 Tahun 1978 yang disahkan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur sesuai Surat Keputusan No. 300/P tahun 1085 dan mendapat Surat Keputusan melanjutkan usaha dari Menteri Keuangan No. KET-361/MK.11/1985 tanggal 16 juli 1985 dan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 09 Tahun 2007 terjadi perubahan, antara lain :

- Judul Perusahaan Daerah diubah sehingga berbunyi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan (PD BPR Bank Daerah Lamongan)
- Seluruh Penyebutan PD BPR Bank Pasar Kabupaten Lamongan diubah dan harus dibaca PD BPR Bank Daerah Lamongan
- Modal Dasar Perumda BPR Bank Dearah Lamongan ditetapkan sebesar Rp 29.000.000.000 (dua puluh sembilan Miliar Rupiah)
- Berdasarkan salinan Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Nomor 9/2/KEP.PBI/Sb/2007 Tanggal 12 Maret 2007 Menjadi PD BPR Bank Daerah Lamongan. Bank Memiliki Tanda Daftar Perusahaan bentuk Usaha Lain (BUL Nomor 13.18.6.64.00002 dari kantor Perijinan Pemerintahan Kabupaten Lamongan yang berlaku hingga tanggal 04 Oktober 2020, Surat ijin Usaha Perdagangan (SIUP) besar Nomor 895/13-18/SIUP-K/III/2011 dari kantor perijinan Pemerintah Kabupaten Lamongan
- Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No 06 Tahun 2019 tanggal 09 Agustus 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat terjadi perubahan antara lain :

- Judul Perusahaan Daerah diubah sehingga berbunyi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan (Perumda BPR Bank Daerah Lamongan)
- Seluruh Penyebutan PD BPR Bank Daerah Lamongan di ubah dan harus dibaca Perumda BPR Bank Daerah Lamongan
- Maksud,Tujuan dan Kegiatan Usaha
- Pengunaan Laba Bersih
- Perubahan nama BPR telah mendapat pengesahan dari OJK berdasarkan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 4 Jawa Timur tertanggal 30 Oktober 2019 No Kep-115/KR 04/2019 tentang perubahan nama PD BPR Bank Daerah Lamongan Menjadi Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Daerah Lamongan
- Perubahan nama BPR menjadi Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Daerah Lamongan telah memperoleh Nomer Induk Berusaha (NIB) 9120017150813 OSS (*On Line Single Submission*) berdasarkan ketentuan pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perijinan berusaha terinterigasi secara elektronik

2) PERKEMBANGAN LAPORAN KEUANGAN

Perkembangan Laporan keuangan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan tahun 2022 dibanding tahun 2021 adalah sebagai berikut :

PERKEMBANGAN USAHA PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN

Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2022	Kenaikan	%
Total Asset	472,311,942,639	513,728,560,388	41,416,617,749	8.77
Kredit Yang Diberikan	376,055,891,732	404,137,721,004	28,081,829,272	7.47
Dana Pihak ketiga	398,061,679,733	430,061,244,473	31,999,564,740	8.04
Pendapatan Operasional	66,850,960,747	73,619,439,819	6,768,479,072	10.12
Beban Operasional	58,848,407,106	63,284,235,187	4,435,828,080	7.54
Penda. Opr. Netto	8,002,553,640	10,335,204,632	2,332,650,992	29.15
Pendapatan Operasional	319,680,063	151,260,377	(168,419,685)	(52.68)
Biaya Non Operasional	5,090,000	12,372,200	7,282,200	143.07
Laba/Rugi Operasional	314,590,063	138,888,177	(175,701,885)	(55.85)
Laba/Rugi sebelum Pajak	8,317,143,703	10,474,092,810	2,156,949,107	25.93
Beban Taksiran Pajak	2,065,558,055	2,922,955,200	857,397,145	41.51
Laba Bersih	6,251,585,648	7,551,137,610	1,299,551,962	20.79
Laba tahun lalu	-	-	-	-

3) RASIO KEUANGAN

❖ KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Komponen Aktiva Produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain yang merupakan sumber pendapatan utama dari sebuah bank. Salah satu tugas Direksi adalah menjaga kualitas aktiva produktif tersebut tetap baik sehingga kelangsungan usaha dapat dipertahankan dan dikembangkan. Perkembangan kualitas aktiva produktif 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagaimana berikut :

Perkembangan Kualitas Aktiva Produktif

Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2022	Naik/Turun	%
ABA (Kecuali Giro)	78,932,332,260.00	109,414,669,186.00	30,482,336,926.00	38.62
Kredit Yang Diberikan	376,055,891,732.00	404,137,721,004.00	28,081,829,272.00	7.47
J.Aktiiva Produktif	454,988,223,992.00	513,552,390,190.00	58,564,166,198.00	12.87
KYD Lancar	296,746,583,508.00	318,247,034,950.00	21,500,451,442.00	7.25
KYD DPK	40,170,369,959.00	40,586,377,173.00	416,007,214.00	1.04
KYD K.Lancar	3,871,207,150.00	2,336,466,400.00	(1,534,740,750.00)	(39.65)
KYD Diragukan	2,886,168,634.00	3,326,842,725.00	440,674,091.00	15.27
KYD Macet	32,381,562,481.00	33,640,999,756.00	1,259,437,275.00	3.89
J.A. Pro.Yg,Diklas	36,481,792,531.50	37,304,364,999.75	822,572,468.25	2.25
	8.02	7.26	(0.75)	(9.41)

Kualitas Aktiva Produktif posisi 31 Desember 2022 sebesar 7.26% turun 0.75 atau 9.41 % bila dibanding Tahun 2021 sebesar 8.02%. Dan Ratio Kualitas Aktiva Produktif Perumda BPR Bank Daerah termasuk dalam katagori "Sehat".

❖ KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan adalah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan dimana komposisi modalnya adalah 100 % milik Pemerintah Kabupaten Lamongan sesuai dengan Perda No. 9 tahun 2016 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan pasal 1 berbunyi ayat 1.1 Modal dasar Perumda Bank Daerah Lamongan ditetapkan sebesar Rp 100.000.000,00 Dalam rangka pemenuhan Modal Minimum yang ditentukan oleh Bank Indonesia adalah :

- Pemerintah Daerah telah melakukan setoran modal sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memupuk perolehan laba bersih yang kemudian melakukan pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan.

Perkembangan permodalan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan terdiri dari modal inti dan modal pelengkap menunjukkan jumlah modal Bank pada posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp. 38.824.236.088 sedangkan 31 Desember 2022 sebesar Rp. 43.406.831.710 atau naik sebesar Rp.4.582.595.622 Capital Adequacy Ratio (CAR) pada 31 Desember 2022 sebesar 13.84 % mengalami Penurunan sebesar sebesar 1.45 % dari tahun sebelumnya, tahun 2021 CAR sebesar 15.29 %. Berikut tabel Perhitungan Kecukupan Modal Minimum (KPMM).

Perkembangan Kebutuhan Modal Minimum (KPMM)

Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2022	Naik / Turun	%
Jumlah ATMR	253,974,268,305.00	313,719,332,983.00	59,745,064,678.00	23.52
Modal disetor	26,500,000.00	29,000,000.00	2,500,000.00	9.43
Modal Cadangan	103,550,000.00	103,550,000.00		
Cadangan Umum	6,746,334,097.00	7,371,492,662.00	625,158,565.00	9.27
Cadangan Tujuan	5,197,760,832.00	5,822,919,397.00	625,158,565.00	12.03
L.Th Berj (50 % Stlh THP)	3,125,792,824.00	3,775,568,805.00	649,775,981.00	20.79
Ayda di atas 1 tahun (-)	3,063,019,550.00	3,063,019,550.00		
Kekurangan/kelebihan PPAP	-	-	-	-

❖ NON PERFORMING LOAN (NPL)

Penempatan penggolongan kolektibilitas Kredit Yang diberikan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, sedangkan jumlah kredit bermasalah (NPL Gross) Perumda BPR Bank Daerah Lamongan mengalami Peningkatan sebesar 0.42 % dibanding tahun 2021,namun dari sisi prosentase menunjukkan penurunan sebesar 0.68 persen dari tahun lalu dari seluruh kredit yang telah kami salurkan menunjukkan kualitas sebagaimana tabel perkembangan kolektibilitas kredit sebagai berikut :

PERKEMBANGAN KOLEKTIBILITAS KREDIT YANG DIBERIKAN

Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2022	Naik/Turun	%
Lancar	296,746,583,508.00	318,247,034,950.00	21,500,451,442.00	7.25
DPK	40,170,369,959.00	46,586,377,173.00	6,416,007,214.00	15.97
Kurang Lancar	3,871,207,150.00	2,336,466,400.00	(1,534,740,750.00)	(39.65)
Diragukan	2,886,168,634.00	3,326,842,725.00	440,674,091.00	15.27
Macet	32,381,562,481.00	33,640,999,756.00	1,259,437,275.00	3.89
Jumlah KYD	376,055,891,732.0	404,137,721,004.0	28,081,829,272.00	7.47
Jumlah NPL	39,138,938,265.00	39,304,308,881.00	165,370,616.00	0.42
Rasio NPL	10.41	9.73	(0.68)	(6.56)
PPAP	16,225,068,783.00	14,905,899,152.00	(1,319,169,631.00)	(8.13)
NPL (Net)	6.09	6.04	(0.06)	(0.92)

Ratio NPL (Non Performing Loan) Netto pada Desember 2021 sebesar 6.09 % dan pada Desember 2022 sebesar 6.04 % terdapat Penurunan digit sebesar 0.06 atau turun 0.92 %, Akan tetapi belum memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu dibawah 5 %

❖ PENYISIHAN PENGAHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP)

Aset produktif terdiri dari Tabungan pada bank lain, Deposito pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan. Bank membentuk penyisihan asset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing asset produktif pada akhir periode, penentuan kualitas asset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat dimana asset produktif diklasifikasikan dalam 5 (Lima) katagori pembentukan penyisihan kerugian terdiri dari :

- 0,5 % dari nilai aset produktif katagori 1 (Lancar)
 - 3 % dari aset produktif kategori 2 (Dalam Pengawasan Khusus)
 - 10 % dari nilai aset produktif kategori 3 (Kurang Lancar) setelah dikurangi nilai jaminan yang dikuasai
 - 50 % dari aset produktif kategori 4 (Diragukan) setelah dikurangi nilai jaminan
 - 100 % nilai produktif kategori 5 (Macet) setelah dikurangi nilai jaminan
- Adapun perkembangan pembentukan Penyisihan Penghapusan Asset (PPAP) Perumda BPR Bank Daerah Lamongan tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2022	Naik/Turun	%
Cad,Penem.Bank Lain	-	396,653,336.00	396,653,336.00	
Cad. Pengha.Kredit	16,438,886,668.00	15,151,777,579.00	(1,287,109,089.00)	(7.83)

Perkembangan PPAP (Cadangan Penghapusan Kredit) mengalami Penurunan dari Rp. 16.437.886.668 (tahun 2021) Turun 7.83% atau senilai Rp. 1.287.109.069 menjadi Rp. 15.151.777.579 (Tahun 2022).

❖ RETURN ON ASSET (ROA)

Komponen ROA adalah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata total asset dalam 12 bulan terakhir, penilaian ini adalah untuk mengetahui kesehatan bank dan memberikan penilaian terhadap efisiensi penggunaan biaya yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Perkembangan Return On Asset (ROA)

Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2022	Naik/Turun	%
Laba Sbl Pajak dlm 12 Bln terakhir	8,317,143,703	10,474,092,810	2,156,949,107	25.93
Rata-2 T Asset dlm 12 Bln terakhir	472,311,942,639	513,731,341,506	41,419,398,867	8.77

Return On Asset (ROA) posisi 31 Desember 2022 sebesar 2.04 % terdapat kenaikan bila dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar 1.76 % berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan bank ratio Return On Asset PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan dalam predikat “**Sehat**”

❖ BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

Penilaian ini adalah untuk mengetahui kesehatan bank dimana beban operasional dibanding dengan pendapatan operasional yang sehat adalah <= 93,52 % berikut tabel perhitungannya :

Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2022	Naik/Turun	%
Biaya Opr dlm 12 bln terakhir	58,848,407,106	63,284,235,187	4,435,828,081	7.54
Penda.Opr dlm 12 bln terakhir	66,850,960,747	73,619,439,819	6,768,479,072	10.12
	88.03	85.96	(2.07)	(2.35)

❖ LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

Loan To Deposit Ratio posisi 31 Desember 2022 sebesar 83.83 % terdapat kenaikan sebesar 0.17 atau naik 0.21 % bila dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar 83.66 %. Berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan Bank Loan To Deposit Ratio Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dalam katagori “**Sehat**”. Lebih lanjut dapat diuraikan sebagai berikut :

Perkembangan Loan To Deposit Ratio

Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2022	Naik/Turun	%
Kredit Yang diberikan	376,055,891,732	404,137,721,004	28,081,829,271.97	7.47
Tabungan & Deposito	398,061,679,733	430,061,244,472	31,999,564,739.34	8.04
Pinj Non Bank > 3 Bln	244,477,911	-	(244,477,911.30)	(100.00)
Dep & Pinj Bank lain	12,580,377,998	9,000,000,000	(3,580,377,997.85)	(28.46)
Modal Inti	38,610,418,203	43,010,511,314	4,400,093,111.00	11.40
J Dana Yg diterima	449,496,953,845	482,071,755,786	32,574,801,941.19	7.25
LDR	83.66	83.83	0.17	0.21

4) PERBANDINGAN KREDIT BERMASALAH

Perbandingan kredit bermasalah di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan Desember 2021 dibanding dengan Desember 2022 dan dapat dilihat pada tabel berikut :

PERBANDINGAN KREDIT BERMASALAH

Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2022	Naik/Turun	%
Kurang Lancar	3,871,207,150.00	2,336,466,400.00	(1,534,740,750.00)	(39.65)
Diragukan	2,886,168,634.00	3,326,842,725.00	440,674,091.00	15.27
Macet	32,381,562,481.00	33,640,999,756.00	1,259,437,275.00	3.89
Jumlah	39,138,938,265.00	39,304,308,881.00	165,370,616.00	0.42

Penyebab utama kredit bermasalah pada Kredit Modal Kerja adalah Penurunan usaha, kelangkaan pupuk, terjadinya bencana banjir di wilayah Utara Kabupaten Lamongan serta wabah tikus di wilayah Selatan Kabupaten Lamongan yang menyebabkan gagal panen bagi nasabah petani sawah maupun petani tambak. Sedangkan pada kredit konsumtif dikarenakan gaji pegawai masuk di masing-masing rekening pegawai pada Bank Jatim, meskipun kita telah melakukan kerjasama dengan Bank Jatim namun Bank Jatim kesulitan apabila gaji pegawai pencairan pada hari libur karena pegawai atau nasabah tersebut mengambilnya lewat ATM.

5) PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN

Disisi Funding perkembangan Deposito dan Tabungan naik signifikan terhadap perkembangan usaha sehingga secara keseluruhan Simpanan naik 8.04 %. Disisi Lending pengembangan Kredit Perangkat dan Kredit KMK Musiman naik signifikan terhadap Perkembangan usaha sehingga secara keseluruhan kredit naik 7.47 %

d. STRATEGI, KEBIJAKAN MANAJEMEN DALAM MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN USAHA

❖ Strategi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan adalah sebagai berikut :

1) Strategi Dasar dengan sasaran kredit pada kelompok usaha Mikro, kecil, menengah, dan kredit konsumtif (pegawai, perangkat dan karyawan). Untuk mencapai target pemasaran penyaluran kredit mengacu pada suku bunga yang kompetitif.

2) Strategi Operasional :

- a. Meningkatkan kualitas hubungan kemitraan dengan nasabah, dunia pendidikan dan masyarakat menengah kebawah;
- b. Mempertahankan keunggulan dibidang pengelolaan dana pemerintah dan dana Masyarakat;
- c. Perbaikan kualitas pelayanan sesuai dengan tuntutan pasar;
- d. Penyempurnaan tehnologi informasi untuk memenuhi standar pelayanan sesuai tuntutan nasabah serta kebutuhan manajemen;
- e. Pendeklegasian wewenang untuk mempercepat proses pengambilan keputusan;
- f. Pengendalian biaya ;

❖ Kebijakan umum direksi disusun berdasarkan tujuan pendirian Perumda BPR Bank Daerah Lamongan yaitu untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan membangun daerah disegala bidang serta strategi sebagai salah satu sumber pendapatan Asli Daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat kabupaten Lamongan dan Visi kegiatan adalah Menjadi Bank Terdepan dan terpercaya Dalam Menggerakkan Ekonomi Lamongan bertujuan

untuk Memberantas lintah darat, memberi pinjaman dalam bidang perdagangan dan pengusaha ekonomi lemah, memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat luas, mendidik masyarakat gemar menabung, menambah pendapatan Asli Daerah dan sebagai Agent Of Development.

e. LAPORAN MANAJEMEN

1) STRUKTUR ORGANISASI

Manajemen Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Daerah Lamongan diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 09 Tahun 2007 dan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 48 Tahun 2003 tentang susunan Organisasi dan tata kerja Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Pasar Kabupaten Lamongan dengan pokok-pokok ketentuan sebagai berikut :

- a. Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Daerah Kabupaten Lamongan dipimpin oleh Direksi yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Dewan Pengawas;
- b. Dewan Pengawas bertugas menetapkan kebijakan umum dan menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian serta pembinaan terhadap Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah;
- c. Direksi sebagai Pimpinan bank sehari-harinya terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Operasional dan Bisnis dan seorang Direktur Kepatuhan yang bertanggung jawab atas penyusunan perencanaan, melaksanakan koordinasi, melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap bidangnya masing-masing;
- d. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Daerah atas pertimbangan Dewan Pengawas;
- e. Dewan Pengawas diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Daerah.

Struktur Kepengurusan sebagaimana yang diatur dalam Keputusan Direksi PERUMDA BPR Bank Daerah Lamongan Nomor 800/72/Kep/413.503/2020 tentang susunan Organisasi dan tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

Struktur organisasi yang tersusun tersebut bertujuan untuk pengendalian berbagai resiko yang timbul pada umumnya, bersumber dari faktor eksternal dan internal adalah sebagai berikut :

- Pengendalian risiko strategi
- Pengendalian risiko likuiditas
- Pengendalian risiko kredit
- Pengendalian risiko operasional dan hukum

Manajemen Perumda BPR Bank Daerah Lamongan senantiasa memperkuat manajemen likuiditas dengan memperbaiki struktur aktiva dan pasiva melalui berbagai upaya dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta ketentuan yang berlaku.

Adapun tingkat pendidikan mulai dari Direksi sampai dengan tenaga honorer Perumda BPR Bank Daerah Lamongan tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Strata 2 (S-2)	12	1	13
Strata 1 (S-1)	103	52	155
Diploma (D-3)	3	1	4
SMA sederajat	35	7	42
SLTP Sederajat	4		4
Jumlah	157	61	218

Direksi telah melakukan berbagai upaya guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dituangkan dalam program pengembangan sumber daya manusia yang didalamnya menyangkut upaya mengikuti serta kan SDM yang ada dalam training pelatihan ataupun pendidikan lainnya baik dilakukan bank maupun dilaksanakan dengan lembaga lain sepanjang bermanfaat bagi perusahaan. Untuk keperluan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku telah disediakan dana sebesar 5 % dari biaya tenaga kerja tahun lalu.

2) BIDANG USAHA

Bidang usaha Perumda BPR Bank Daerah Lamongan sesuai dengan Peraturan Daerah dan kegiatan utama pada periode pelaporan adalah menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito berjangka, untuk tabungan dan deposito tahun 2022 naik 8.04 % dari realisasi tahun lalu, dana yang diterima disalurkan kemasyarakat berupa Kredit dan kerja sama antar Bank dengan lembaga perbankan atau keuangan lain.

3) TEHNOLOGI INFORMASI

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan senantiasa berupaya memanfaatkan Tehnologi Informasi guna menunjang kegiatan operasional selalu up to date dan real time sehingga pencatatan dan perhitungan selalu dapat dilakukan dengan cepat, akurat dan terintegrasi.

Kebijakan Informasi Tehnolog (IT) Perumda BPR Bank Daerah Lamongan antara lain sebagai berikut :

a. Core Banking Sytem.

Aplikasi real time online yang menghubungkan kantor pusat dengan kantor cabang dan unit seluruh kantor kas pelayanan yang tersebar diseluruh wilayah Lamongan. Pada tahun 2013 mulai diterapkan aplikasi Core Banking yang bekerjasama dengan Vendor PT. MARS TECHNOLOGI yang diberi nama BDL Banking.Net . dengan spesifikasi aplikasi :

- Tipe Aplikasi : Berbasis Open Platform;
- Development : Php;
- Database : MySQL5;
- System Operasi Server : Linux Ubuntu Server;
- System Operasi Client : MultiPlatform (Windows, Linux, Mac OSX, FreeBSD dll)
Aplikasi Bantu BDL Banking Net;
- Mozilla Firefox, Adobe Reader, JRE (Java Runtime Environtment), Open Office.

Dengan implementasi ini jumlah Kantor yang terhubung secara real time online sebanyak 31 lokasi yang tersebar seluruh wilayah Lamongan.

Pada Akhir Tahun 2021, BDL Banking.net milik PT Mars Tehnologi dilanjutkan pengelolaannya oleh Vendor PT Mars Global Indonesia karena Pemilik Vendor Mars Tehnologi meninggal dunia dan pihak Manajemen PT Mars Tehnologi menghentikan layanan Maintenance.

b. Electronic Banking

Untuk melayani nasabah 24 jam sehari dan 7 hari kerja selama seminggu, Perumda BPR Bank Daerah Lamongan secara terus menerus melakukan penyempurnaan dan pengembangan fitur-fitur layanan electronic banking, melalui media elektronik memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui ATM, penambahan Jumlah ATM dan Penambahan Fitur Virtual Account Cash In, Kerjasama dengan PT. Bimasaksi untuk Pembayaran PPOB serta mobile Customer bila prasaratnya telah terpenuhi.

c. System Backup

Untuk meminimalisasi resiko operasional teknologi informasi, Perumda BPR Bank Daerah Lamongan telah menyiapkan Backup Server yang ditempatkan pada ruang yang berbeda, dan dimasa mendatang backup server dimaksud akan ditempatkan pada lokasi yang berbeda dengan data center BDL. Proses Backup server dilakukan pada setiap akhir hari.

Konektivitas antar kantor dalam proses input dan akses aplikasi Core Banking disediakan 2 Jalur Utama :

1. Koneksi Intranet : Melalui koneksi Local Area Networking dikembangkan Jalur Kabel dan Wireless yang menghubungkan antar PC/ Laptop yang ada di seluruh Kantor, baik Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Kantor Kas serta Pos Pelayanan)
2. Koneksi Internet :

- a. Internet Dedicated : Menggunakan Jasa Astinet untuk koneksi dengan Server Core Banking.
- b. Internet Broadband : Menggunakan Jasa Indihome untuk koneksi PC/ Laptop/ Gadget/ Android yang mengakses Aplikasi Core Banking.
Tahun 2022 Internet Broadband ini diganti dengan Internet dedicated Astinet Lite.

Dalam Proses Akses data dan Aplikasi Core Banking menggunakan koneksi Utama Local Area Networking baik menggunakan kabel maupun Sistem Wireless.

Untuk koneksi ke server diluar Local Area Networking, dipergunakan Koneksi Internet Dedicated ASTINET, Sedangkan Backup jaringan yang diterapkan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan yakni menggunakan Astinet Lite di Kantor Pusat, sedangkan di Kantor Kas dan Cabang menggunakan jasa Speedy Telkom maupun Modem mobile berbasis 3G/ 4G

Jaringan Komunikasi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan menjaga dan memelihara availability jaringan komunikasi yang ada dengan monitoring secara terus menerus, melakukan verifikasi media komunikasi baik yang menggunakan VPN, Astinet, Speedy, wireless maupun modem GPRS 3G/ 4G, karena BPR. Bank Daerah Lamongan sebagai bank dengan jaringan kerja dan operasional yang relatif besar diseluruh wilayah Lamongan yang real time on-line.

d. Security System

Perumda BPR Bank Daerah Lamongan secara periodik akan melakukan evaluasi dan audit terhadap keamanan infrastruktur teknologi, evaluasi dan audit ini dilakukan untuk mengurangi resiko kelemahan dan kerawanan terhadap keamanan infrastruktur teknologi informasi.

Pada Aplikasi Core Banking system diterapkan system security password yang sangat sukar untuk dipecahkan karena data pasword terenkripsi. Semua User yang aktif akan termonitor termasuk juga lokasi akses, mac address Komputer dan IP nya, sehingga hanya computer yang terdaftar yang bisa akses ke system corebanking. Sedangkan Pada Jaringan Local Area juga diterapkan system keamanan yang terpadu dengan menerapkan Virtual Private Networking (VPN)

4) PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Lembaga perbankan merupakan salah satu sektor usaha yang paling sensitif terhadap perubahan atau perkembangan baik lingkungan sosial, ekonomi, budaya, politik dan teknologi. Dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat agar dapat serasi dan seimbang dengan percepatan pertumbuhan usaha, maka Perumda BPR Bank Daerah Lamongan kegiatan utama pada periode pelaporan adalah menghimpun Dana dari masyarakat baik berupa Deposito maupun Tabungan. Dalam perkembangannya Perumda BPR Bank Daerah Lamongan perlu mempercepat proses percepatan perolehan dana simpanan dengan meningkatkan layanan Tabungan Simapan Kelompok dan Pendekatan pada sekolah-sekolah (Tabungan Simpel) serta instansi yang ada di wilayah Lamongan.

Untuk Deposito Berjangka dilakukan dengan meningkatkan hubungan dengan masyarakat yang memiliki dana besar dengan tetap mengarahkan pemberian suku bunga maximal sebesar bunga LPS yang berlaku.

Sedangkan untuk target pasar penyaluran kredit lebih dipilih target pasar Perangkat Desa dan UMKM, khususnya pengembangan kredit Perangkat, KMK Musiman dan KMK Bulanan .

5) LOKASI PERUSAHAAN DAN JARINGAN KANTOR

Untuk menjangkau pelayanan kepada masyarakat khususnya yang berada di Wilayah Kabupaten Lamongan yang terdiri dari 28 Kecamatan, Bank Daerah menempatkan Kantor-Kantor Kas Pelayanan yang dalam operasionalnya berdasar pada Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lamongan No. 45 dan No. 46 Tahun 1989 tentang Operasional dan Struktur Organisasi Unit Pelayanan Bank serta sesuai dengan Surat PD BPR. Bank Pasar Lamongan yang dilaporkan pada Bank Indonesia tanggal 23 Desember 1989 Nomor Surat 002/252/410.401/1989 maka Kantor Kas Pelayanan Bank Daerah Kabupaten Lamongan tersebar di wilayah - wilayah Kecamatan antara lain :

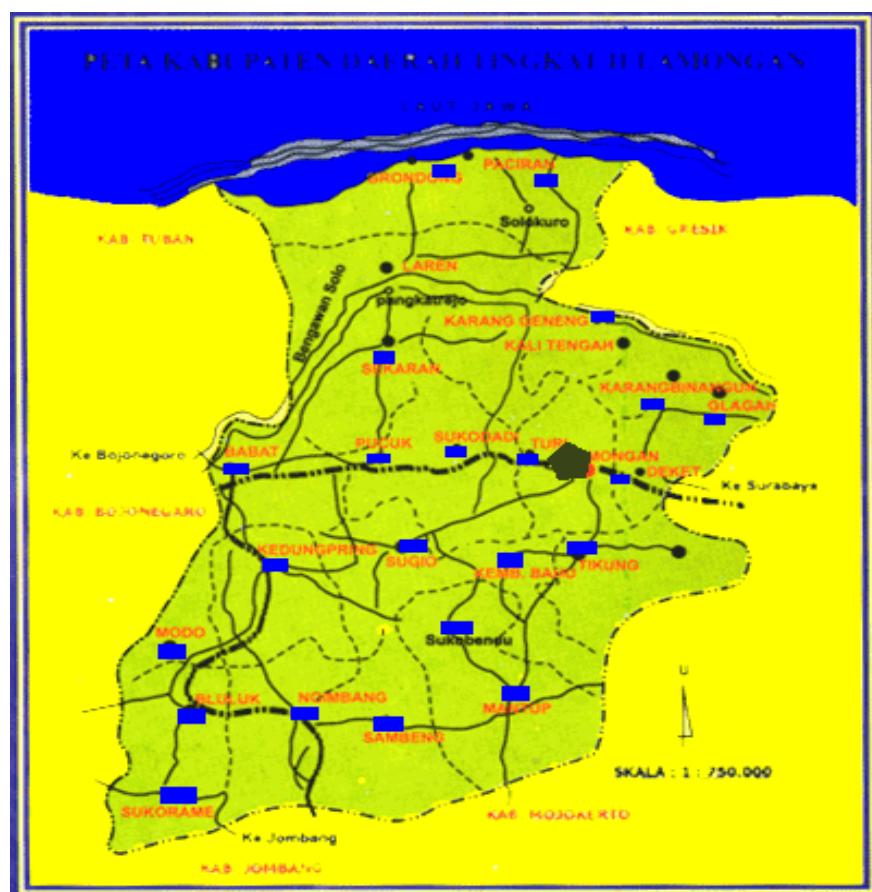
<u>No Kantor Kas Pelayanan</u>	<u>Desa</u>	<u>Kecamatan</u>
1. Babat	Kelurahan Babat	Babat
2. Blimbingsari	Blimbing	Paciran
3. Blawi	Soko	Karangbinangun
4. Sugio	Sugio	Sugio
5. Mantup	Mantup	Mantup
6. Sukodadi	Sukodadi	Sukodadi
7. Pucuk	Pucuk	Pucuk
8. Sekaran	Miru	Sekaran
9. Karanggeneng	Karanggeneng	Karanggeneng
10. Kranji	Kranji	Paciran
11. Sukobendu	Sukobendu	Mantup
12. Tikung	Bakalan Pule	Tikung
13. Turi	Tawangrejo	Turi
14. Glagah	Bapohbandung	Glagah
15. Kembangbaru	Puter	Kembangbaru
16. Lamongankota	Jl.KH.Hasim Ashari 27	Lamongan
17. Pasar Sidoharjo	Kel. Sidoarjo	Lamongan
18. Sarirejo	Dermolemabang	Sarirejo
19. Gondang Lor	Gondang	Sugio
20. Tunjungmekar	Tunjung Mekar	Kalitengah
21. Keduyung	Keduyung	Laren
22. Cabang Ngimbang	Jl.Mayangkara Ngimbang	Ngimbang
23. Modo	Mojorejo	Modo
24. Sukorame	Sukorame	Sukorame
25. Kedungpring	Kandangrejo	Kedungpring
26. Bluluk	Songawareng	Bluluk
27. Sambeng	Ardirejo	Sambeng

Kantor Cabang yang terletak di Jalan Mayangkara No. 43 Kecamatan Ngimbang Lamongan, Persetujuan ijin operasional Pembukaan kantor cabang tersebut sesuai Surat Bank Indonesia Surabaya No. 12/125/DKBU/PLBPR/Sb/tanggal 26 April 2010. Berdasarkan Peraturan Direksi PD BPR Bank Daerah Kabupaten Lamongan No. 45 tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan tata kerja Kantor Cabang Ngimbang membawahi 5 (lima) Kantor Unit Pelayanan yaitu Kantor Unit Pelayanan Sukorame,

Kantor Unit Pelayanan Bluluk, Kantor Unit Pelayanan Modo, Kantor Unit Pelayanan Sambeng dan Kantor Unit Pelayanan Kedungpring.

Untuk menjangkau pelayanan masyarakat pedesaan yang jauh dari Kantor Kas Pelayanan maka dibuka Pos Pelayanan :

No. Pos Pelayanan	Kelurahan	Kecamatan
1. Unisla	Banjarmendalan	Iamongan
2. Rumah Sakit	Tumenggungan	Lamongan
3. Gampangsejati	Ds.gampang sejati	Laren
4. Payaman	Ds.Payaman	Solokuro
5. Babatan	Kedungsoko	Mantup



6) KERJASAMA BPR DENGAN BANK LAIN

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan selalu melihat likuiditas merupakan kewajiban bank dalam dalam waktu tertentu yang tidak bisa diprediksi dengan pasti karena likuiditas merupakan filter kepercayaan masyarakat. Direksi diharuskan mampu memenuhi kewajiban dana masyarakat dalam jangka pendek. Dalam hal ini Perumda BPR Bank Daerah senantiasa berhati-hati dalam mengelola likuiditas baik mengenai aktiva lancar, hutang lancar, kredit yang diberikan serta dana yang diterima, Dana yang ada di Perumda BPR Bank Daerah adalah Deposito dan Tabungan

Oleh sebab itu dana yang ada harus didukung oleh dana yang sewaktu-waktu dapat digunakan dengan cepat. Dalam rangka menjaga likuiditas maka Perumda BPR Bank Daerah bekerja sama dengan bank umum . Dari sumber dana pihak ketiga yang diperoleh dan disalurkan dalam bentuk Kredit Yang Diberikan,terdapat penurunan Loan to Deposit Ratio dibandingkan per 31 Desember 2021 83.66 % sedangkan Loan to Deposit Ratio (LDR) per 31 Desember 2022 sebesar 83.33 % dengan kategori "**SEHAT**"

7) KETERKAITAN

Suatu pihak yang mempunyai hubungan keterkaitan dengan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan adalah jika secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara pihak tersebut :

- Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas ;
- Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas;
- Memiliki pengendalian bersama entitas.

8) SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Manajemen Perumda BPR Bank Daerah Lamongan senantiasa memperkuat manajemen Sumber Daya Manusia dengan cara Pengembanganstruktur organisasi dalam jangka panjang dan melakukan pengembangan SDM sesuai tingkat kebutuhan manajemen dengan cara melakukan pelatihan pelatihan dan sertifikasi . Adapun tingkat pendidikan mulai dari Direksi sampai dengan tenaga kontrak Perumda BPR Bank Daerah Lamongan tahun 2022 dapat dilihat dalam table berikut :

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Strata 2 (S-2)	12	1	13
Strata 1 (S-1)	103	52	155
Diploma (D-3)	3	1	4
SMA sederajat	35	7	42
SLTP Sederajat	4		4
Jumlah	157	61	218

Direksi telah melakukan berbagai upaya guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dituangkan dalam program pengembangan sumber daya manusia

yang didalamnya menyangkut upaya mengikut sertaakan SDM yang ada dalam training pelatihan ataupun pendidikan lainnya baik dilakukan bank maupun dilaksanakan dengan lembaga lain sepanjang bermanfaat bagi perusahaan. Untuk keperluan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku telah disediakan dana sebesar 5 % dari biaya tenaga kerja tahun lalu.

9) KEBIJAKAN PEMBERIAN GAJI DAN FASILITAS BAGI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS.

Anggota Direksi dan Dewan Pengawas diberikan gaji dan fasilitas berdasarkan kemampuan keuangan perusahaan yang mengacu pada Permendagri No. 22 tahun 2006 tentang Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat. Besarnya gaji dan fasilitas yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Pengawas diatur dalam Keputusan Bupati Lamongan.

10) LAIN-LAIN

Dari hasil usaha sebagaimana telah diuraikan diatas Perumda BPR Bank Daerah Lamongan Sesuai dengan Perda No. 07 Tahun 2016 Tanggal 20 Oktober 2016 (Perubahan keempat atas Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 09 Tahun 2001) Tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kabupaten Lamongan Pasal 1 mengenai laba bersih Perumda .BPR Bank Daerah Kabupaten Lamongan setelah dipotong Pajak, Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lamongan dalam lima tahun terakhir sebagai berikut:

PERKEMBANGAN SETORAN PAD DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR

Uraian	Jumlah
Tahun 2018	4,582,666,149.57
Tahun 2019	1,656,429,471.40
Tahun 2020	3,984,895,848.30
Tahun 2021	3,438,372,106.21
Tahun 2022	4,153,125,685.38

Kami menyadari bahwa dengan kerja keras dan upaya yang maksimal serta dukungan semua pihak serta kepercayaan masyarakat Lamongan terhadap Perumda BPR Bank Daerah akan dapat membawa hasil seperti yang diharapkan. Secara keseluruhan kegiatan ini merupakan laporan pertanggungjawaban Direksi terhadap pengelolaan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan tahun buku 2022. Untuk itu bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan tahun buku 2022 hasil audit Kantor Akuntan Publik Drs Suprihadi dan Rekan

Demikian Laporan Pertanggungjawaban kami, kiranya dapat digunakan sebagai bahan penilaian terhadap Perumda BPR Bank Daerah Lamongan Tahun 2022 dan pada kesempatan ini kami mohon perkenannya untuk dapat :

1. Menyetujui pertanggung jawaban Direksi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih setelah pajak tahun 2022.

Akhirnya Direksi beserta seluruh karyawan/karyawati Perumda BPR Bank Daerah Lamongan mengucapkan terimakasih kepada Bupati, Dewan Pengawas, para nasabah dan masyarakat atas segala dukungan dan kerjasamanya sehingga kami dapat melaksanakan tugas sesuai dengan yang telah direncanakan. Semoga Allah selalu memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin-Amin Ya Robbal Alamin.



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Sebagai gambaran awal kegiatan operasional Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dalam tahun 2022, dibawah ini kami sampaikan Laporan Keuangan Komparatif untuk tahun 2021 dengan tahun 2022 yang meliputi Neraca dan Laba - Rugi sebagai berikut :

PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN

NERACA

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	Catatan	2022 Rp	2021 Rp
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas	2b,3	5.018.273.100	6.704.013.300
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2c,4	5.500.129.575	4.893.840.185
Penempatan Pada Bank Lain	2d,5	109.414.669.186	94.659.807.934
Penyisihan Aktiva Produktif ABA	2f,5	(396.320.396)	0
Kredit Yang Diberikan	2e,6	397.830.220.663	370.382.390.754
Penyisihan Aktiva Produktif Kredit	2f,6	(15.151.777.579)	(16.438.886.668)
Agunan Yang Diambil Alih	2i,7	3.063.019.550	3.063.019.550
Jumlah Aset Lancar		505.278.214.099	463.264.185.055
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	2j,8		
Harga Perolehan		24.092.007.534	22.848.478.034
Akumulasi Penyusutan		(16.646.597.800)	(15.221.434.253)
Nilai Buku		7.445.409.734	7.627.043.781
Aset Tidak Berwujud	9	91.268.750	31.556.250
Aset Lain-lain	2h,2k,10	916.448.923	1.389.157.553
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.453.127.407	9.047.757.584
TOTAL ASET		513.731.341.506	472.311.942.639
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	11	1.962.733.206	2.289.968.859
Utang Bunga	12	619.027.497	650.434.775
Utang Pajak	13	659.738.038	341.270.572
Simpanan	2l,14	430.061.244.473	398.061.679.733
Simpanan dari Bank Lain	2l,15	19.150.021.659	16.080.377.998
Pinjaman Yang Diterima	16	0	244.477.911
Kewajiban Imbalan Kerja	17	8.610.574.989	6.522.328.656
Kewajiban Lain-lain	18	2.818.901.976	822.173.558
Dana Setoran Modal - Kewajiban	19	0	2.500.000.000
Jumlah Kewajiban		463.882.241.837	427.512.712.062
EKUITAS			
Modal Saham	1d,20		
Modal Dasar		100.000.000.000	100.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor		(71.000.000.000)	(73.500.000.000)
Modal Disetor		29.000.000.000	26.500.000.000
Modal Disetor Lainnya		103.550.000	103.550.000
Saldo Laba :			
Cadangan Umum		7.371.492.662	6.746.334.097
Cadangan Tujuan		5.822.919.397	5.197.760.832
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		7.551.137.610	6.251.585.648
Jumlah Saldo Laba		20.745.549.669	18.195.680.577
Jumlah Ekuitas		49.849.099.669	44.799.230.577
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		513.731.341.506	472.311.942.639

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Dedy Rachmadi Wibowo,SH
Direktur Operasional & Bisnis

Haris Bashory Ismail,SE,MM
Kepala Divisi Operasional & LPN

PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Catatan	2022		2021	
		Rp		Rp
PENDAPATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
- Kontraktual	20,21	62.454.652.739	57.376.115.461	
- Provisi	20,21	5.307.898.625	4.781.975.777	
Jumlah Pendapatan Bunga		67.762.551.364	62.158.091.238	
Beban Bunga				
- Kontraktual	20,22	(14.293.167.401)	(15.266.604.972)	
- Provisi dan Biaya Transaksi	20,22	0	0	
Jumlah Beban Bunga		(14.293.167.401)	(15.266.604.972)	
Pendapatan Bunga Bersih				
		53.469.383.963	46.891.486.266	
- Pendapatan Operasional Lainnya	23	5.856.888.455	4.692.869.508	
Jumlah Pendapatan Operasional		59.326.272.418	51.584.355.775	
Beban Operasional				
- Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	24	(8.775.670.267)	(7.436.764.829)	
- Beban Pemasaran	25	(1.968.886.018)	(1.817.695.363)	
- Beban Administrasi dan Umum	26	(38.246.512.100)	(34.327.341.942)	
Jumlah Beban Operasional		(48.991.068.386)	(43.581.802.134)	
LABA OPERASIONAL				
		10.335.204.032	8.002.553.640	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
- Pendapatan Non Operasional	27	151.260.977	319.680.063	
- Beban Non Operasional	27	(12.372.200)	(5.090.000)	
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		138.888.777	314.590.063	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN				
		10.474.092.810	8.317.143.703	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2m,28	(2.922.955.200)	(2.065.558.055)	
LABA BERSIH		7.551.137.610	6.251.585.648	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Dedy Rachmadi Wibowo,SH
 Direktur Operasional & Bisnis

Haris Bashory Ismail,SE,MM
 Kepala Divisi Operasional & LPN

PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Keterangan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Modal Disertor Lainnya	Modal Sumbangan	Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
				Cadangan Umum	Cadangan Tujuan			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DES 2020	26.500.000.000	103.550.000	0	6.021.807.579	4.473.234.314	7.245.265.178	17.740.307.072	44.343.857.072
- Pembagian Laba Tahun Lalu dan yang Dicadangkan - Pembentukan Cadangan - Laba Periode Berjalan	0	0	0	0	0	(7.245.265.178)	(7.245.265.178)	(7.245.265.178)
	0	0	0	724.526.518	724.526.518	0	1.449.053.036	1.449.053.036
	0	0	0	0	0	6.251.585.648	6.251.585.648	6.251.585.648
SALDO PER 31 DES 2021	26.500.000.000	103.550.000	0	6.746.334.097	5.197.760.832	6.251.585.648	18.195.680.577	44.799.230.577
- Tambahan Modal Disetor - Pembagian Laba Tahun Lalu dan yang Dicadangkan - Pembentukan Cadangan - Laba Periode Berjalan	2.500.000.000	0	0	0	0	0	0	2.500.000.000
	0	0	0	0	0	(6.251.585.648)	(6.251.585.648)	(6.251.585.648)
	0	0	0	625.158.565	625.158.565	0	1.250.317.130	1.250.317.130
	0	0	0	0	0	7.551.137.610	7.551.137.610	7.551.137.610
SALDO PER 31 DES 2022	29.000.000.000	103.550.000	0	7.371.492.662	5.822.919.397	7.551.137.610	20.745.549.669	49.849.099.669

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	2022 Rp	2021 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
- Laba Bersih tahun berjalan	7.551.137.610	6.251.585.648
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	1.437.613.547	1.533.704.553
- Beban penyisihan ABA	396.320.396	0
- Beban Penyisihan Kredit Yang Diberikan	6.899.448.824	5.882.022.776
- Mutasi Lain-Lain Penyisihan Kredit	(4.352.615.602)	(2.733.180.214)
- Penghapusan Kredit	(3.880.542.311)	3.880.542.311
- Koreksi PPAP Kredit	46.600.000	0
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(59.712.500)	21.037.500
Arus Kas Operasi sebelum perubahan modal kerja	8.038.249.964	14.835.712.574
PERUBAHAN MODAL KERJA		
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(606.289.390)	57.749.879
- Kredit Yang Diberikan	(27.447.829.909)	(32.236.160.519)
- Aset Lain-Lain	472.708.630	(373.516.986)
- Kewajiban Segera	(327.235.653)	589.114.481
- Utang Bunga	(31.407.278)	(21.885.251)
- Utang Pajak	318.467.466	273.419.070
- Simpanan	31.999.564.740	52.211.322.803
- Simpanan dari Bank Lain	3.069.643.662	4.216.203.980
- Pinjaman Diterima	(244.477.911)	(4.872.991.959)
- Kewajiban Imbalan Kerja	2.088.246.333	1.251.674.626
- Kewajiban Lain-Lain	1.996.728.417	(863.701.634)
- Dana Setoran Modal - Kewajiban	(2.500.000.000)	2.500.000.000
Kas bersih digunakan untuk (diperoleh) dari aktivitas operasi	16.826.369.070	37.566.941.064
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
- Pembelian Aset Tetap	(1.255.979.500)	(1.085.997.000)
- Pengurangan Aset Tetap	12.450.000	675.271.000
- Mutasi Pengurangan Akumulasi Penyusutan Aset tetap	(12.450.000)	(675.271.000)
Kas bersih digunakan untuk (diaktivitas investasi)	(1.255.979.500)	(1.085.997.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Tambahan Modal Disetor	2.500.000.000	0
- Pembagian Laba tahun Lalu	(6.251.585.648)	(7.245.265.178)
- Cadangan Tujuan	625.158.565	724.526.518
- Cadangan Umum	625.158.565	724.526.518
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.501.268.518)	(5.796.212.143)
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	13.069.121.052	30.684.731.921
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	101.363.821.234	70.679.089.313
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	114.432.942.287	101.363.821.234
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
- Kas	5.018.273.100	6.704.013.300
- Penempatan Pada Bank Lain	109.414.669.186	94.659.807.934
Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	114.432.942.286	101.363.821.234

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. U M U M

a. Pendirian

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kabupaten Lamongan didirikan pada tanggal 3 Desember 1952 berdasarkan Peraturan Daerah Lamongan yang diundangkan di Papan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 26 Agustus 1953. Mengalami perubahan menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan No. 7 Tahun 1978 yang disahkan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur sesuai surat keputusan No. 300/P tahun 1985 tanggal 30 Agustus 1985 dan mendapat Surat keputusan melanjutkan usaha dari menteri Keuangan No. KET-361/MK.11/1985 tanggal 16 Januari 1985.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 09 Tahun 2007 terjadi perubahan, antara lain :

- Judul Perusahaan Daerah diubah, sehingga berbunyi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Lamongan (PD. BPR Bank Daerah Lamongan).
- Seluruh penyebutan PD BPR Bank Pasar Kabupaten Lamongan diubah dan harus dibaca PD. BPR Bank Daerah Lamongan.
- Modal Dasar PD. BPR. Bank Daerah Lamongan ditetapkan sebesar Rp. 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).

Berdasarkan salinan Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Nomor 9/2/KEP.PBI/Sb/2007 tanggal 12 Maret 2007 menjadi PD BPR Bank Daerah Lamongan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 6 Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Daerah terjadi perubahan, antara lain :

- Judul Perusahaan Daerah diubah, sehingga berbunyi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan (Perumda BPR Bank Daerah Lamongan).
- Seluruh penyebutan PD BPR Bank Pasar Kabupaten Lamongan diubah dan harus dibaca Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.
- Maksud, tujuan dan kegiatan usaha.
- Penggunaan laba bersih.

Perubahan nama BPR telah mendapat pengesahan dari OJK berdasarkan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 4 Jawa Timur tertanggal 30 Oktober 2019 No. KEP-115/KR.04/2019 tentang perubahan nama PD. BPR Bank Daerah lamongan menjadi Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Daerah Lamongan.

b. Perijinan

Perijinan yang dimiliki Bank sampai saat ini adalah sebagai berikut;

- 1 Surat Izin Usaha perdagangan (SIUP) Besar Nomor 895/13-18/SIUP-K/III/2011 dari kantor Perijinan Kabupaten Lamongan.
- 2 Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.234.942.9-645.001 yang terdaftar pada KPP Pratama Lamongan.
- 3 Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.234.942.9-641.000 yang terdaftar pada KPP Madya Sidoarjo.
- 4 Ijin Usaha Bank sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-361/MK.11/1985 tanggal 16 Januari 1985.
- 5 Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120017150813 tanggal 1 Nopember 2019 dari Pemerintah RI c.q Lembaga dan Penyelenggara OSS (On Line Single Submision) berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

c. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 6 Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019, Perumda BPR Bank Daerah lamongan didirikan dengan maksud untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan Perumda BPR Bank Daerah didirikan dengan tujuan untuk :

1. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah;
2. Memperluas akses keuangan kepada masyarakat;
3. Mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Mendirikan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan
5. Memperoleh laba atau keuntungan.

Untuk mencapai tujuan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan menyelenggarakan kegiatan usaha meliputi :

1. Menghimpun dana dari pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
2. Memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha usaha mikro kecil dan menengah;
3. Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan atau lembaga lainnya;
4. Menempatkan dananya pada lembaga keuangan atau lembaga lainnya;
5. Membantu Pemerintah Daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan;
6. Membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyaluran alokasi dana desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan; dan
7. Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

d. Permodalan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan No. 8 tahun 1998 modal dasar berubah dari Rp. 500.000.000,00 menjadi Rp. 3.000.000.000,00 dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2000 modal yang telah disetor sebesar Rp. 846.587.894,00.

Keterangan	Tanggal	Jumlah (Rp)
- Setoran modal s/d tahun 2000		846.587.894,00
- Tahun 2001 :		
- SPMU No. 0175/PT/2001	23/05/2001	150.000.000,00
- SPMU No. 1164/PT/2001	03/07/2001	250.000.000,00
- SPMU No. 01754/PT/2001	05/10/2001	1.753.412.106,00
Sub Jumlah		2.153.412.106,00
Tahun 2003 :		
- SPMU No. 0092/BT/2003	31/01/2003	1.000.000.000,00
- SPMU No. 0244/BT/2003	14/02/2003	1.000.000.000,00
Sub Jumlah		2.000.000.000,00
Jumlah Setoran modal s/d tahun 2003		5.000.000.000,00

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 09 Tahun 2007 modal dasar ditetapkan menjadi sebesar Rp. 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) dan telah disetor penuh dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (Rp)
- Saldo Modal Disetor Per 31 Desember 2012	5.000.000.000,00
- Tahun 2006 :	2.500.000.000,00
Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 14 tahun 2004 perubahan pertama atas Peraturan Daerah lamongan NO. 09 tahun 2001 dan telah dicatat pada tata usaha Bank Indonesia sesuai surat No. 8/117/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 6 Maret 2006.	
- Tahun 2008 :	2.500.000.000,00
Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 1 tahun 2008 dan telah dicatat pada tata usaha Bank Indonesia sesuai surat No. 10/236/DKBU/ADAd/SB tanggal 18 April 2008.	
- Tahun 2009 :	500.000.000,00
Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 7 tahun 2009 tanggal 27 Pebruari 2009 dan telah dicatat pada tata usaha Bank Indonesia sesuai surat No. 11/113/DKBU/PLBPR/Sb tanggal 15 April 2009.	
- Tahun 2011 :	500.000.000,00
Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 5 tahun 2011 tanggal 18 Oktober 2011 dan telah dicatat pada tata usaha Bank Indonesia sesuai surat No. 13/399/DKBU/PLBPR/Sb tanggal 22 Desember 2011.	
- Tahun 2012 :	1.000.000.000,00
Saldo Modal Disetor per 31 Desember 2012	12.000.000.000,00

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 08 Tahun 2013 tanggal 26 Nopember 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan No. 9 Tahun 2001 tentang PD BPR Bank Daerah Lamongan pasal 1 berbunyi Modal Dasar PD Bank Daerah Lamongan ditetapkan sebesar Rp. 30.000.000.000,00.

Keterangan	Jumlah (Rp)
- Saldo Modal Disetor Per 31 Desember 2012	12.000.000.000,00
- Tahun 2013 : Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 18 tahun 2013 tentang APBD Kabupaten Lamongan tahun 2013 dengan keterangan penambahan modal dasar PD BPR Bank Daerah Lamongan sesuai Surat Perintah Pencairan Dana No. 782/LS/2013 tanggal 16 April 2013 telah tercatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai surat No. 15/99/DKBU/PLBPR/Sb tanggal 10 Mei 2013.	1.000.000.000,00
- Tahun 2013 : Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 37 tahun 2013 tentang Penjabaran Perubahan APBD Kabupaten Lamongan tahun 2013 dan bukti kuitansi bulan Nopember 2013 dengan keterangan penambahan modal dasar PD BPR Bank Daerah Lamongan sesuai Surat Perintah Pencairan Dana No. 6877/LS/2013 tanggal 2 Desember 2013 telah tercatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai surat No. 15/276/DPIP/PBPR/Sb tanggal 10 Desember 2013.	500.000.000,00

Keterangan	Jumlah (Rp)
- Tahun 2014 : Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 47 tahun 2014 tentang APBD Kabupaten Lamongan tahun 2014 dan bukti kuitansi bulan Maret 2014 dengan keterangan penambahan modal dasar PD BPR Bank Daerah Lamongan sesuai Surat Perintah Pencairan Dana No. 648/LS/2014 tanggal 27 Maret 2014 telah tercatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat No. S-79/KR.313/2004 tanggal 25 Mei 2014.	1.500.000.000,00
- Tahun 2015 : Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 30 tahun 2015 tentang Penjabaran Perubahan APBD Kabupaten Lamongan tahun 2015 dan bukti kuitansi bulan Nopember 2015 dengan keterangan penambahan modal dasar PD BPR Bank Daerah Lamongan sesuai Surat Perintah Pencairan Dana No. 7798/LS/2015 tanggal 18 Nopember 2015 telah tercatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat No. S-74/KR.31/2016 tanggal 10 Februari 2016.	1.000.000.000,00
- Tahun 2016 (setoran pertama)	1.000.000.000,00
- Tahun 2016 (setoran kedua)	7.500.000.000,00
Saldo Modal Disetor per 31 Desember 2016	24.500.000.000,00

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 7 Tahun 2017 tanggal 27 April 2017 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan No. 9 Tahun 2001 tentang PD BPR Bank Daerah Lamongan pasal 1 ayat 1.1 berbunyi Modal Dasar PD Bank Daerah Lamongan ditetapkan sebesar Rp. 100.000.000.000,00.

Keterangan	Jumlah (Rp)
Saldo Modal Disetor Per 31 Desember 2016 - Tahun 2017 : Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan No. 51 tahun 2016 tentang APBD Kabupaten Lamongan tahun 2017 dan bukti kuitansi bulan April 2017 dengan keterangan penambahan modal dasar PD BPR Bank Daerah Lamongan sesuai Surat Perintah Pencairan Dana tanggal 19 April 2017 telah tercatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat No. S-55/KR.412/2017 tanggal 26 Mei 2017.	24.500.000.000,00 2.000.000.000,00
Saldo Modal Disetor per 31 Desember 2017	26.500.000.000,00

Tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 tidak ada penambahan setoran modal, sehingga susunan modal per 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari :

- Modal Dasar	Rp 100.000.000.000,00
- Modal Belum Disetor	Rp (73.500.000.000,00)
- Modal Disetor	Rp 26.500.000.000,00

Berdasarkan Surat Pernyataan Bupati Lamongan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dilakukan penambahan Modal Disetor sebesar Rp. 2.500.000.000,-. Dana Penambahan Modal Disetor bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2021 dan Dana tersebut tidak berasal dari Pinjaman atau fasilitas pembiayaan dari Bank atau pihak lain di Indonesia serta tidak dari kegiatan yang melanggar hukum (Money Laundry).

Atas penambahan modal tersebut telah mendapat persetujuan dari Bupati Lamongan melalui Keputusan Bupati Lamongan Nomor: 188/110/KEP/413.013/2022 tanggal 14 Maret 2022 dan mendapat penegasan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat nomor : S-94/KR.0412/2022 tanggal 13 Mei 2022.

Nama Pemilik	Sebelum (Rp)	%	Sesudah (Rp)	%
Pemda Kabupaten Lamongan	26.500.000	100%	29.000.000	100%

Tahun 2022 terdapat penambahan setoran modal, sehingga susunan modal per 31 Desember 2022 terdiri dari :

- Modal Dasar	Rp.	100.000.000.000
- Modal Belum Disetor	Rp.	(71.000.000.000)
- Modal Disetor	Rp.	29.000.000.000

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 188/216/KEP/413.013/2021 tanggal 23 Agustus 2021 menetapkan pengangkatan Sdr. Temmy Wijaya sebagai Direktur Kepatuhan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan terhitung mulai tanggal 23 Agustus 2021 dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali 1 (satu) kali masa jabatan. sehingga susunan Pengurus sebagai berikut:

Badan Pengawas

- Ketua	:	-
- Sekretaris merangkap	:	-
- Anggota	:	-
- Anggota	:	Drs. Heri Pranoto

Direksi

- Direktur Utama	:	-
- Direktur Operasional dan Bisnis	:	Dedy Rachmadi Wibowo, SH.
- Direktur Kepatuhan	:	Temmy Wijaya, S.E., M.H.,

Perubahan susunan pengurus Perumda BPR Bank Daerah Lamongan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-27/KR.04/2021 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan Dan Kepatuhan Sdr. Temmy Wijaya.

f. Lokasi Bank

Kantor Pusat terletak di Jl. Panglima Sudirman No. 56 Banjarmendalan Lamongan. Dengan adanya Paket Oktober (Pakto) 27 tahun 1988 Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dapat kemudahan dalam mengembangkan usaha, sehingga berdasarkan Surat Direksi No. 04/240/410.152/1996 tentang perluasan jaringan pelayanan.

Berdasarkan Surat keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lamongan No. 45 dan No. 46 tahun 1989 tentang operasional dan struktur organisasi unit pelayanan bank serta sesuai dengan Surat PD BPR Bank Pasar Kabupaten Lamongan yang telah dilaporkan pada Bank Indonesia No. 002/252/410/1989 maka unit pelayanan bank pasar tersebar di wilayah-wilayah kecamatan antara lain :

No	Keterangan	Tanggal	No Surat Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan	Alamat
1	Kantor Pusat	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Panglima Sudirman No. 56 Banjarmendalan Lamongan
2	Kantor Cabang Ngimbang	26/04/2010	12/125/DKBU/PLBPR/Sb	Jl. Mayangkara No. 41, Kec. Ngimbang, Lamongan
3	KK Blimbing	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Dandeles No. 112 Blimbing Lamongan
4	KK Babat	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Babat No. 262 Babat Lamongan
5	KK Kranji	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Banjarwati, Ds. Kranji, Kec. Paciran, Kb. Lamongan
6	KK Sekaran	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Bulutengger Ds. Miru Sekaran Lamongan
7	KK Pucuk	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Pucuk (Komplek Kecamatan) Ds. Kesambi Pucul Lamongan
8	KK Sukodadi	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Sukodadi No. 92, Sukodadi
9	KK Karanggeneng	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Karanggeneng No. 69 Karanggeneng Lamongan
10	KK Mantup	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Mantup No. 22 Mantup Lamongan
11	KK Blawi	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya PUK Karang binangun Lamongan
12	KK Glagah	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya PUK Ds. Lonjong Glagah Lamongan
13	KK Dinoyo / Lamongraya	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Hasym Asyari No. 01 Lamongan
14	KK Turi	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Tawang rejo No 09 Turi Lamongan
15	KK Tikung	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Tikung Mantup No. 22 Tikung Lamongan
16	KK Kembangbauh	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Mantup No. 62 Kembangbauh Lamongan
17	KK Sambeng	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Sambeng Ardirejo Sambeng Lamongan
18	KK Sukobendu	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Waduk Gondang Krajan No. 31 Sukobendu Lamongan
19	KK	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Basuki rahmat No 9A

No	Keterangan	Tanggal	No Surat Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan	Alamat
	Kedungpring			Kedungpring Lamongan
20	KK Modo	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Modo No 01 Mojorejo Modo Lamongan
21	KK Bluluk	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Bluluk No. 35
22	KK Sugio	16/01/1985	KET-361/MK.11/1985	Jl. Raya Puskesmas No 37 Sugio Lamongan
23	Kantor Kas Sarirejo	23/03/2011	13/97/DKBU/PLBPR/Sb	Dsn. Lemabang, Ds. Derma Lemabang, Kec. Sarirejo, Kab. Lamongan.
24	Kantor Kas Keduyung	23/03/2011	13/97/DKBU/PLBPR/Sb	Ds. Keduyung RT. 02/RW. II, Kec. Laren, Kab. Lamongan.
25	Kantor Kas Tunjung Mekar	23/03/2011	13/97/DKBU/PLBPR/Sb	Jl. Anggung RT. 002/RW.003, Ds. Tanjung Mekar, Kec. Kalitengah, Kab. Lamongan.
27	Kantor Kas Gondang	23/03/2011	13/97/DKBU/PLBPR/Sb	Jl. Sekardadu / Pasar Gondang Lor Sugio Lamongan
28	Kantor Kas Pasar Sidoharjo	23/03/2011	13/97/DKBU/PLBPR/Sb	Jl. Pahlawan No. 01 Lamongan
29	KK Sukorame	10/04/2020		Jl. Raya Sukorame No. 1, RT. 01/RW. 01, Ds. Sukorame, Kec. Sukorame, Kab. Lamongan.
30	Pos Pelayanan (Payment Point) di Univ. Islam Lamongan	23/03/2011	13/97/DKBU/PLBPR/Sb	Jl. Veteran No. 53A, Lamongan
31	Pos Pelayanan (Payment Point) di Rumah Sakit dr. Soegiri	23/03/2011	13/97/DKBU/PLBPR/Sb	Jl. Kusuma Bangsa No. 7, Lamongan
32	Pos Pelayanan Maduran			Jl. Raya Maduran, kec. Maduran
33	Pos Pelayanan Gampeng Sejati			Ds. Gampang Sejati, Kec. Laren, Kab. Lamongan
34	Pos Pelayanan Payaman			Ds. Payaman, Kec. Solokuro, Lamongan
35	Pos Pelayanan			

No	Keterangan	Tanggal	No Surat Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan	Alamat
	SMPN 2			
36	Pos Pelayanan SMPN 4			

Jumlah karyawan Perumda BPR bank Daerah Lamongan pada tahun dan 2022 sebanyak 228 orang dengan rincian 217 orang karyawan tetap dan 11 orang calon pegawai dan karyawan kontrak. dan 2021 sebanyak 218 orang dengan rincian 167 orang karyawan tetap dan 51 orang karyawan kontrak.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA – BPR).

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*).

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas. Transaksi kas diakui sebesar nilai nominal.

c. Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Penempatan bank lain terdiri atas giro, tabungan dan deposito. Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan. Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tanggalkan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Giro, tabungan, dan deposito diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan (nilai nominal dikurangi nilai diskonto). Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai Pendapatan Bunga.

Penempatan pada bank Syariah. Giro dan tabungan wadiyah/mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bonus/bagi hasil diakui secara kas sebesar jumlah yang diterima. Deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Kredit diklasifikasikan "*non performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar.

Pendapatan Bunga kredit *performing* yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan “*non performing*” tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi, Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

f. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Penentuan tentang kualitas aset produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2019 khususnya pasal 16 dan 17 mengenai PPAP dan nilai agunan maka klasifikasi aset produktif dan pembentukan aset produktif BPR adalah sebagai berikut:

Klasifikasi / Kualitas Kredit	Prosentase	Keterangan
PPAP Umum - Lancar	0,5%	dari nilai aset produktif kualitas lancar
PPAP Khusus - Dalam Perhatian Khusus	3%	dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan
- Kurang Lancar	10%	dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
- Diragukan	50%	dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
- Macet	100%	dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu:

- 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
- 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut :

No.	Keterangan Agunan	Prosentase
a.	Agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.	100%
b.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.	85%
c.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
d.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaianya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan mengenai resi gudang.	70%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah, dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	60%
f.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
g.	Harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwewenang.	50%
h.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	50%
i.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaianya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	50%
j.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara	50%

No.	Keterangan Agunan	Prosentase
	(BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.	
k.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaianya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	30%

Prosentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan , kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 17 ayat (3) dan (4) POJK No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang perubahan atas PBI No. 13/26/PBI/2011 tentang kualitas aktiva produktif dan PPAP BPR, yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf c, huruf e sampai dengan huruf g:
 - ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
 - tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
- b. Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf h:
 - ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
 - tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid - 19)

Berdasarkan POJK Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*, tanggal 13 Maret 2020, dengan pokok-pokok pengaturan POJK Stimulus Dampak COVID-19 antara lain :

- a. POJK ini berlaku bagi BUK, BUS, UUS, BPR, dan BPRS.
- b. Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 termasuk debitur UMKM, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- c. Debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 termasuk debitur UMKM adalah debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban pada Bank karena debitur atau usaha debitur terdampak dari penyebaran COVID-19 baik secara langsung ataupun tidak langsung pada sektor ekonomi antara lain pariwisata, transportasi, perhotelan, perdagangan, pengolahan, pertanian, dan pertambangan.
- d. Kebijakan stimulus dimaksud terdiri dari:
 - 1) Penilaian kualitas kredit/pembiayaan/penyediaan dana lain hanya berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk kredit/pembiayaan/penyediaan dana lain dengan plafon Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah);
 - 2) dan Peningkatan kualitas kredit/pembiayaan menjadi lancar setelah direstrukturisasi selama masa berlakunya POJK. Ketentuan restrukturisasi ini dapat diterapkan Bank tanpa melihat batasan plafon kredit/pembiayaan atau jenis debitur.
- e. Cara restrukturisasi kredit/pembiayaan dilakukan sebagaimana diatur dalam peraturan OJK mengenai penilaian kualitas aset, antara lain dengan cara:
 - 1) penurunan suku bunga;
 - 2) perpanjangan jangka waktu;
 - 3) pengurangan tunggakan pokok;
 - 4) pengurangan tunggakan bunga;
 - 5) penambahan fasilitas kredit/pembiayaan; dan/atau
 - 6) konversi kredit/pembiayaan menjadi Penyertaan Modal Sementara.
- f. Bank dapat memberikan kredit/pembiayaan/penyediaan dana lain yang baru kepada debitur yang telah memperoleh perlakuan khusus sesuai POJK ini dengan penetapan kualitas kredit/pembiayaan/penyediaan dana lain tersebut dilakukan secara terpisah dengan kualitas kredit/pembiayaan/penyediaan dana lain sebelumnya.
- g. Bank menyampaikan laporan berkala atas penerapan POJK ini untuk monitoring Pengawas sejak posisi data akhir bulan April 2020.
- h. Ketentuan ini berlaku sejak diundangkan sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Berdasarkan POJK Nomor 48/POJK.03/2020, tanggal 1 Desember 2020 tentang perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*, dengan pokok-pokok pengaturan antara lain :

Penerapan manajemen risiko

Dalam menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi, bank menerapkan manajemen risiko yang paling sedikit meliputi:

- 1) memiliki pedoman untuk menetapkan debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19;
- 2) melakukan penilaian terhadap debitur yang mampu terus bertahan dari dampak COVID-19 dan masih memiliki prospek usaha sehingga dapat diberikan restrukturisasi kredit/pembiayaan sesuai POJK ini;
- 3) membentuk cadangan untuk debitur yang dinilai tidak lagi mampu bertahan setelah dilakukan restrukturisasi kredit/pembiayaan sesuai POJK ini;
- 4) mempertimbangkan ketahanan modal dengan memperhitungkan tambahan pembentukan cadangan untuk mengantisipasi potensi penurunan kualitas kredit/pembiayaan restrukturisasi dalam hal bank akan melakukan pembagian dividen dan/atau tantiem; dan
- 5) melakukan uji ketahanan secara berkala terhadap potensi penurunan kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi dan pengaruhnya terhadap likuiditas dan permodalan bank.

Berdasarkan POJK Nomor 34/POJK.03/2020 tanggal 26 Mei 2020 Tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sebagai Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, dengan pokok-pokok pengaturan antara lain :

- a. BPR dan BPRS dapat menerapkan kebijakan terhadap ketentuan BPR dan BPRS sebagai tanggapan atas dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19). Kebijakan dimaksud terdiri dari:
 - 1) Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar dapat dibentuk sebesar 0% (nol persen) atau kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar sebagaimana diatur dalam POJK Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR;
 - 2) Persentase nilai Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM BPR dan BPRS menggunakan perhitungan persentase dari nilai AYDA sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM BPR dan BPRS pada posisi laporan bulan Maret 2020;
 - 3) Penyediaan dana dalam bentuk penempatan dana antar bank pada BPR atau BPRS lain untuk penanggulangan permasalahan likuiditas pada BPR atau BPRS lain dikecualikan dari ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) atau Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD). Penempatan dana antar bank tersebut dapat dilakukan kepada seluruh BPR pihak terkait dan tidak terkait paling banyak 30% (tiga puluh persen) dari modal BPR dan BPRS; dan/atau

- 4) Penyediaan dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) tahun 2020 dapat disediakan sebesar kurang dari 5% (lima persen) dari realisasi biaya SDM tahun sebelumnya.
- b. BPR dan BPRS melakukan dokumentasi dan administrasi atas masing-masing kebijakan yang diterapkan.
- c. Bagi BPR dan BPRS yang menerapkan kebijakan penyediaan dana dalam bentuk penempatan dana antar bank pada BPR atau BPRS lain untuk penanggulangan permasalahan likuiditas pada BPR atau BPRS lain, BPR dan BPRS menyampaikan laporan penyediaan dana dalam bentuk penempatan dana antar bank untuk penanggulangan permasalahan likuiditas paling lambat tanggal 10 (sepuluh) pada bulan berikutnya setelah penyediaan dana.
- d. Penerapan kebijakan bagi BPR dan BPRS terkait PPAP dan AYDA berlaku surut sejak tanggal 1 April 2020.
- e. Ketentuan ini berlaku sejak diundangkan sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Berdasarkan POJK Nomor 02/POJK.03/2021 tanggal 17 Februari 2021 tentang perubahan atas POJK Nomor 34/POJK.03/2020 tanggal 26 Mei 2020 Tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sebagai Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, dengan pokok-pokok pengaturan antara lain :

- a. Memperpanjang masa berlaku kebijakan bagi BPR/BPRS sebagai dampak COVID-19 sampai dengan 31 Maret 2022.
- b. Kebijakan sebagai dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID19) terdiri dari:
 - 1) Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar dapat dibentuk sebesar 0% (nol persen) atau kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar sebagaimana diatur dalam POJK Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR;
 - 2) Persentase nilai Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM BPR dan BPRS menggunakan perhitungan persentase dari nilai AYDA sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM BPR dan BPRS pada posisi laporan bulan Maret 2020;
 - 3) Penyediaan dana dalam bentuk penempatan dana antar bank pada BPR atau BPRS lain untuk penanggulangan permasalahan likuiditas pada BPR atau BPRS lain dikecualikan dari ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) atau Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD). Penempatan dana antar bank tersebut dapat dilakukan kepada seluruh BPR pihak terkait dan tidak terkait paling banyak 30% (tiga puluh persen) dari modal BPR dan BPRS; dan/atau

- 4) Penyediaan dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) tahun 2021 dapat disediakan sebesar kurang dari 5% (lima persen) dari realisasi biaya SDM tahun sebelumnya.
- c. Dalam hal BPR atau BPRS menerapkan kebijakan tersebut, BPR atau BPRS harus melakukan:
 - 1) penyesuaian pedoman atas seluruh kebijakan yang diterapkan;
 - 2) dokumentasi dan administrasi yang memadai atas seluruh kebijakan yang diterapkan; dan
 - 3) simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan terhadap kecukupan permodalan dan likuiditas BPR dan BPRS secara periodik. Terkait pelaksanaan simulasi dampak penerapan kebijakan, OJK dapat:
 - a. menentukan periode simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan lebih cepat daripada yang dilakukan BPR atau BPRS; dan/atau
 - b. meminta BPR dan BPRS menyampaikan hasil simulasi perhitungan dan rencana tindak yang diperlukan.
- d. Dalam hal BPR atau BPRS akan melakukan pembagian dividen dan/atau tantiem:
 - 1) BPR atau BPRS wajib memastikan pembagian dividen dan/atau tantiem tidak berdampak pada kecukupan permodalan BPR dan BPRS sesuai dengan POJK KPMM BPR atau BPRS dengan memperhitungkan paling sedikit penerapan kebijakan pembentukan PPAP dan AYDA yang akan jatuh tempo.
 - 2) OJK dapat memberikan sanksi kepada BPR dan BPRS yang tidak memenuhi ketentuan terkait pembagian dividen dan/atau tantiem.
- e. Ketentuan ini berlaku sejak diundangkan sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

Berdasarkan POJK Nomor 17/POJK.03/2021 Tanggal 10 September 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, dengan pokok-pokok pengaturan antara lain :

BUK, BUS, UUS, BPR, atau BPRS dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 hingga 31 Maret 2023, yang mencakup penilaian kualitas aset berdasarkan ketepatan pembayaran untuk kredit/pembiayaan dengan plafon Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah), penetapan kualitas lancar atas kredit/pembiayaan yang direstrukturisasi, serta penetapan kualitas kredit/pembiayaan baru secara terpisah dari fasilitas existing.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode prosentase tetap (*straight line method*).

i. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Agunan Yang Diambil Alih, khususnya pasal 27 dan 28:

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet
2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan:
 - a. untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
 - b. untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen
6. Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:
 - a. dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian
 - b. dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan
8. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan.
9. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset	Prosentase	Masa Manfaat
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	12,5% - 25%	4 – 8 tahun
Peralatan Kantor	12,5% - 25%	4 – 8 tahun
Inventaris Kantor	12,5% - 25%	4 – 8 tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok Aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan Aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

I. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

m. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui pajak tangguhan.

n. Imbalan Pasca Kerja

Bank sepenuhnya mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program Imbalan pasti.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan kerja terdiri dari:

- a) Imbalan kerja jangka pendek.

- b) Imbalan pascakerja.
- c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- d) Pesangon pemutusan kerja.

Imbalan pascakerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pascakerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pascakerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuaria (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Bank melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen, yaitu BPJS Ketenagakerjaan dalam Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP).

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan Aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet ("*non performing*"), diakui apabila pendapatan tersebut benar-benar telah diterima.

Pendapatan bunga – provisi diakui dengan melakukan amortisasi provisi secara garis lurus sesuai dengan masa kredit yang diberikan – pokok.

Pendapatan bunga atas Aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga – transaksi diakui dengan melakukan amortisasi biaya transaksi secara garis lurus sesuai dengan masa simpanan dan atau pinjaman yang diterima.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah, dan *cashback*, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

p. Transaksi-Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

3. <u>KAS</u>	2022		2021	
	Rp		Rp	
- Kas		4.819.673.100		6.558.263.300
- Kas Pada Mesin ATM		198.600.000		145.750.000
Jumlah Kas		5.018.273.100		6.704.013.300

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

- Bunga - Pinjaman Yang Diberikan
 - Bunga - Penempatan Pada Bank Lain
- Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

	2022	2021
	Rp	Rp
- Bunga - Pinjaman Yang Diberikan	5.452.933.273	4.873.646.213
- Bunga - Penempatan Pada Bank Lain	47.196.302	20.193.972
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	5.500.129.575	4.893.840.185

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

- Giro
- Tabungan
- Deposito

Jumlah Penempatan Pada Bank Lain

- Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif - ABA

	2022	2021
	Rp	Rp
- Giro	24.304.853.023	15.727.475.675
- Tabungan	61.329.816.164	67.402.332.260
- Deposito	23.780.000.000	11.530.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	109.414.669.186	94.659.807.934
- Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif - ABA	(396.320.396)	0
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain (Bersih)	109.018.348.790	94.659.807.934

Giro :

Pihak Tidak Terkait :

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
- PT Bank Central Asia, Tbk
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
- PT Bank Oke Indonesia, Tbk
- PT Bank Tabungan Negara, Tbk
- PT Bank Panin Indonesia, Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

9.978.967.689	10.886.646.674
2.047.894.879	1.759.973.166
1.442.251.776	1.694.960.603
643.434.098	431.057.144
0	808.483.986
105.287.638	105.076.604
0	41.277.497
10.087.016.944	0

Jumlah Giro

24.304.853.023	15.727.475.675
-----------------------	-----------------------

Tabungan :

Pihak Tidak Terkait :

- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
- PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
- PT BPR Karya Jadnika Sadaya
- PD BPR Bank Daerah Bojonegoro
- PT BPR Lestari Bali
- PT Bank Muamalat Indonesia
- PT Bank Bukopin, Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

6.603.671.979	8.978.333.604
36.935.318.770	36.132.320.884
11.790.274.095	12.112.721.723
4.686.650.459	8.697.821.053
958.205.474	898.885.371
132.670	179.807.402
314.222.504	140.830.335
26.903.451	149.348.286
9.980.052	71.408.356
0	40.855.245
4.456.709	0

Jumlah Tabungan

61.329.816.164	67.402.332.260
-----------------------	-----------------------

Deposito

Pihak Tidak Terkait :

- PT BPRS Bakti Arta Sejahtera Sampang	500.000.000	500.000.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero), Tbk	30.000.000	30.000.000
- PT BPR Putra Artha Dewata	1.000.000.000	250.000.000
- PT Bank Panin, Tbk	0	1.000.000.000
- PT BPR Lestari Bali	5.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Lestari Jatim	0	2.000.000.000
- PT Bank Muamalat Indonesia	5.000.000.000	0
- PT BPR Dhana Lestari	750.000.000	250.000.000
- PT BPR Putera Dana	500.000.000	500.000.000
- PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	4.000.000.000	4.000.000.000
- PT BPRS Kabupaten Ngawi	2.000.000.000	1.000.000.000
- PD BPR Bank Daerah Gresik	1.000.000.000	0
- PT BPR Jombang	2.000.000.000	0
- PT BPR Nusumma	2.000.000.000	0

Jumlah Deposito

23.780.000.000

11.530.000.000

Penyisihan Penghapusan ABA :**2022****Rp****2021****Rp**

- Saldo Awal	0	0
- Pembentukan Tahun Berjalan	(396.320.396)	0
- Kelebihan Pembentukan PPAP ABA	0	0
Jumlah Penyisihan Penghapusan ABA	(396.320.396)	0

6. KREDIT YANG DIBERIKAN**2022****Rp****2021****Rp**

Kredit Yang Diberikan - Pokok

398.749.125.404

371.696.479.332

- Pihak Tidak Terkait
- Pihak Terkait

5.388.595.600

4.359.412.400

Jumlah Kredit Yang Diberikan - Pokok**404.137.721.004****376.055.891.732**

Kredit Yang Diberikan - Provisi

(6.307.500.341)

(5.673.500.978)

Jumlah Kredit Yang Diberikan**397.830.220.663****370.382.390.754**

- Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Kredit

(15.151.777.579)

(16.438.886.668)

Jumlah Kredit Yang Diberikan (Bersih)**382.678.443.084****353.943.504.086**

	2022	2021
	Rp	Rp
Kredit Yang Diberikan - Pokok		
Pihak Tidak Terkait :		
Kredit Konsumtif		
- Kredit PNS	6.654.641.089	9.756.851.964
- Kredit Karyawan Bank Daerah	17.969.467.000	20.662.742.661
- Kredit Perangkat Flat	154.010.141.540	147.420.362.367
- Kredit Perangkat Sliding	0	10.167.950
- Kredit TPP	92.366.669	125.004.767
Kredit Modal Kerja		
- KMK Bulanan	85.017.491.048	68.640.997.025
- KMK Musiman Flat	120.316.778.001	113.032.627.001
- KMK Musiman Sliding	5.348.574.200	7.836.482.397
- KMK UMKM	54.488.600	54.488.600
Kredit Program		
- Kredit Kontraktor	3.894.516.000	0
- Kredit Dinas Pertanian Kehutanan	174.558.500	249.170.000
- Kredit Multiguna	4.478.529.757	2.624.258.200
- Kredit Rev Ketahanan Pangan	441.000.000	520.600.000
- Kredit Rev Dinas Perikanan	134.200.000	371.550.000
- Kredit Rev Dinas Peternakan	30.000.000	32.000.000
- Kredit Rev Dinas Koperasi	73.000.000	104.000.000
- Kredit Haji & Umroh	59.373.000	33.799.000
- Kredit Rev Disperindagkop	0	192.500.000
- Sertifikat Musiman	0	28.877.400
Jumlah Pihak Tidak Terkait	<u>398.749.125.404</u>	<u>371.696.479.332</u>
Pihak Terkait		
- Pejabat Eksekutif	5.388.595.600	4.359.412.400
Jumlah Kredit Yang Diberikan Pokok	<u>404.137.721.004</u>	<u>376.055.891.732</u>
Provisi dan Administrasi		
- Provisi	(6.024.694.410)	(5.406.784.559)
- Administrasi	(282.805.931)	(266.716.419)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Provisi	<u>(6.307.500.341)</u>	<u>(5.673.500.978)</u>

Sesuai dengan Peraturan Direksi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan Nomor : 12/413.503/2020 tentang Kredit Perangkat Desa di Kabupaten Lamongan terdapat poin-poin yang dituangkan dalam Surat Edaran Nomor : 04/231.1/413.503/2020 tanggal 17 Januari 2020 yang menyebutkan antara lain :

- 1) Suku Bunga Kredit Perangkat Desa adalah Suku Bunga Flat dan besarnya ditetapkan sebesar 0,90% per bulan atau 10,60% per tahun;
- 2) Nasabah yang melakukan pelunasan kredit sebelum jatuh tempo sesuai dengan Perjanjian Kredit dan tidak melakukan perpanjangan kredit maka bunga dihitung sampai dengan bunga kontrak, sedangkan jika melakukan perpanjangan kredit maka akan dikenakan bunga pemakaian;
- 3) Besarnya plafond maksimal kredit Perangkat adalah Jumlah Angsuran Maksimal 85% dan SILTAP (Penghasilan Tetap) dan setelah dikurangi iuran dana Purna Bhakti (bagi yang mengikuti dana Purna Bhakti);
- 4) Jangka waktu kredit perangkat desa ditetapkan berdasarkan bahwa Sekdes Non PNS, Kasun, Kaur dan kasi selama-lamanya 10 (sepuluh) tahun;
- 5) Sistem angsuran Kredit Perangkat Desa ditetapkan berdasarkan angsuran reguler yaitu pembayaran pokok setiap 6 (enam) bulan sekali dan pembayaran bunga setiap bulan;
- 6) Hanya diikutkan Asuransi Jiwa (syarat dan ketentuan berlaku), sedangkan untuk asuransi PHK ditiadakan.

Sesuai dengan Peraturan Direksi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan Nomor : 36/KEP/413.503/2021 tanggal 13 April 2021 tentang Suku Bunga kredit Modal Kerja (KMK) maka penerapan suku bunga kredit KMK Musiman yang berlaku mulai tanggal 13 April 2021 diputuskan sebagai berikut :

1. Perubahan Suku Bunga KMK Bulanan dan KMK Musiman diberlakukan kepada nasabah baru maupun nasabah lunas yang mengajukan kembali dan atau perpanjang di Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan
Untuk perhitungan suku bunga kredit, provisi kredit, dan beban admin kredit untuk jenis kredit KMK adalah sebagai berikut :

KMK MUSIMAN

Plafond (Rp)	Suku Bunga (%)	Provisi (%)		Kewajiban Marketing (%)
		6 Bulan	12 Bulan	
0 - 100 Juta	2%	1,50%	2%	1%
> 100 - 250 Juta	1,75%	1,50%	2%	1%
> 250 - 500 Juta	1,65%	1,50%	2%	1%
> 500 - 1 Miliar	1,50%	1,50%	2%	1%
> 1 Miliar	1,40%	1,50%	2%	1%

KMK BULANAN

Plafond	Suku Bunga	Provisi (%)				Kewajiban Marketing
		12 Bulan	24 Bulan	36 Bulan	48 Bulan	
(Rp)	(%)					(%)
0-100 Juta	1,50%	2%	2,50%	3%	3,50%	1%
> 100 - 250 Juta	1,40%	1,75%	2,25%	2,75%	3,25%	1%
> 250 - 500 Juta	1,30%	1,50%	2%	2,50%	3%	1%
> 500 - 1 Milyar	1,20%	1,25%	1,75%	2,25%	2,75%	1%
> 1 Milyar	1%	1%	1,50%	2%	2,50%	1%

Sesuai dengan Peraturan Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan tentang Ketentuan Kredit :

Nomor dan Tanggal	Jenis Kredit	Plafond Rp	Jangka Waktu	Suku Bunga	Provisi
No : 84 Tahun 2014	Kredit Karyawan		120 bln / 6 bln sebelum purna tugas	7,2% / Tahun	1%
No : 25/ Kep/ 413.503/ 2016 tanggal 18 Maret 2016	Kredit Haji & Umrah	25.000.000,-	60 Bln & 24 Bln	0,9% / Bln	1%
No : 101/ Kep/ 413.503/ 2017 tanggal 15 Januari 2017	Kredit Multiguna	25.000.000,-	60 Bln & 24 Bln	0,9% / Bln	1%
No : 18 Tahun 2018	Kredit UMKM	25.000.000,-	24 Bln	0,4%/ Bln	1%

Menurut kolektibilitasnya, kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut:

Keterangan	31/12/2022		31/12/2021	
	Rp	%	Rp	%
Lancar	318.247.034.950	78,75%	296.746.583.508	78,91%
Dalam Perhatian Khusus	46.586.377.173	11,53%	40.170.369.959	10,68%
Kurang Lancar	2.336.466.400	0,58%	3.871.207.150	1,03%
Diragukan	3.326.842.725	0,82%	2.886.168.634	0,77%
Macet	33.640.999.756	8,32%	32.381.562.481	8,61%
Kredit NPL	39.304.308.881	9,73%	39.138.938.265	10,41%
Jumlah	404.137.721.004	100%	376.055.891.732	100%

Mutasi penyisihan penghapusan kredit:

	2022	2021
	Rp	Rp
- Saldo awal	(16.438.886.668)	(9.409.501.795)
- Penyisihan Kredit Selama Tahun Berjalan	(6.899.448.824)	(5.882.022.776)
- Pemulihan PPAP	4.352.615.602	2.733.180.214
- Penghapusbukuan Tahun Berjalan	3.880.542.311	0
- Pembatalan PH 2020 (Koreksi OJK)	0	(3.880.542.311)
- Pelunasan Sebelum Hapus Buku	(46.600.000)	0
Saldo Akhir Penyisihan Penghapusan Kredit	(15.151.777.579)	(16.438.886.668)

Berdasarkan surat pengajuan penghapusbukuan Piutang tanggal 28 Desember 2021 Nomor : 04/3460/413.503/2021 kepada Bupati Lamongan sebesar Rp. 3.880.542.311,- dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama kantor	Σ DEBITUR	Σ PENGHAPUSAN	% (Rp)
			(Rp)	
1	KANTOR PUSAT	32	1.729.693.861	44,57%
2	UNIT BABAT	13	75.125.500	1,94%
3	UNIT BLIMBING	13	206.364.800	5,32%
4	UNIT SUGIO	10	42.484.500	1,09%
5	UNIT MANTUP	9	134.055.500	3,45%
6	UNIT SUKODADI	8	38.229.500	0,99%
7	UNIT PUCUK	4	43.380.000	1,12%
8	UNIT SEKARAN	13	78.963.800	2,03%
9	UNIT KARANGGENENG	6	13.085.350	0,34%
10	UNIT KRANJI	6	251.437.350	6,48%
11	UNIT SUKOBENDU	21	101.359.350	2,61%
12	UNIT TIKUNG	1	2.110.000	0,05%
13	UNIT TURI	12	52.929.500	1,36%
14	UNIT GLAGAH	5	21.360.000	0,55%
15	UNIT KEMBANGBAHU	4	24.487.500	0,63%
16	UNIT LAMONGAN KOTA	4	27.118.000	0,70%
17	UNIT PASAR SIDO HARJO	2	6.271.700	0,16%
18	UNIT SARIREJO	6	24.735.500	0,64%
19	UNIT GONDANG	28	123.368.900	3,18%
20	UNIT TUNJUNG MEKAR	19	125.205.900	3,23%
21	UNIT KEDUYUNG	11	138.931.500	3,58%
22	CABANG NGIMBANG	14	177.503.300	4,57%
23	UNIT MODO	17	262.174.000	6,76%
24	UNIT SUKORAME	3	86.990.000	2,24%
25	UNIT KEDUNGPRING	28	53.195.000	1,37%
26	UNIT BLULUK	3	22.865.000	0,59%
27	UNIT SAMBENG	5	17.117.000	0,44%
TOTAL		297	3.880.542.311	100%

Rincian penghapusbukuan piutang untuk 297 Nasabah disajikan pada lampiran 5.

Berdasarkan Surat Persetujuan Bupati Lamongan mengenai Penghapusbukuan Piutang Perumda BPR Bank Daerah Lamongan Tahun 2022 No. 539/38/413.021/2022 tanggal 28 Desember 2022 telah menyetujui penghapusbukuan piutang tahun 2021 sebesar Rp. 3.880.542.311- sesuai dengan surat pengajuan dari Perumda BPR Bank Daerah Lamongan No. 04/3360/413.503/2021 tanggal 28 Desember 2021.

Namun dalam proses pengajuan ke bupati sampai dengan disetujui, ada sejumlah debitur yang membayar angsuran atas kredit yang akan dihapus bukukan. Adapun sejumlah debitur yang melakukan pembayaran angsuran adalah sebagai berikut :

No. Rekening	Nama Kantor	Nama Debitur	Plafond (Rp)	Baki Debet (Rp)	Angsuran (Rp)
10130003983	Pusat	Mochammad Zainul	60.000.000	36.576.000	350.000
10130004662	Pusat	Kasnoto	180.000.000	80.200.000	28.500.000
10130011046	Pusat	Karno	120.000.000	95.500.000	1.500.000
	Pusat	Suharto	30.000.000	725.000	725.000
10130005647	Pusat	Yenny Vera Fierbiyanti	80.000.000	49.000.000	2.000.000
10130005438	Pusat	Ahmad Syaroni	110.000.000	13.500.000	3.000.000
10130002780	Pusat	Bactiyar	70.000.000	57.749.300	500.000
10130005061	Pusat	Supriadi	75.000.000	23.000.000	1.000.000
10230000344	Babat	Hambali	50.000.000	10.000.000	1.000.000
10730000992	Mantup	Mulyono	75.000.000	72.000.000	3.000.000
10730001702	Mantup	Safiudin	9.000.000	2.100.000	2.600.000
11030001370	Sekaran	Hariasmun	50.000.000	7.950.000	500.000
11030002137	Sekaran	Abdul Muntolib	15.000.000	1.825.000	1.825.000
12530005018	Sarirejo	Muhamad Choiron	5.000.000	1.600.000	100.000
Jumlah					46.600.000

7. <u>AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH</u>	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
	<u>Rp</u>		<u>Rp</u>	
Agunan Yang diambil Alih		<u>3.063.019.550</u>		<u>3.063.019.550</u>

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2022 dan 2021 :

No.	Nama	Tanggal Realisasi Kredit	Plafond (Rp)	Baki Debet (Rp)
1	Sunaryata	17 Juli 2015	225.000.000	177.186.350
2	Purwanto	20 Juli 2015	1.450.000.000	1.280.833.200
3	Ashyari	26 Agustus 2015	455.000.000	455.000.000
4	Kristi Wardhani	29 Desember 2014	1.500.000.000	1.150.000.000
Jumlah			3.630.000.000	3.063.019.550

8. ASET TETAP

Keterangan	Saldo 31/12/2021 Rp	Mutasi Tahun 2021		Saldo 31/12/2022 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Harga Perolehan				
- Tanah	1.683.074.000	0	0	1.683.074.000
- Bangunan	4.714.047.390	306.575.500	0	5.020.622.890
- Inventaris Kantor	12.773.065.144	766.896.000	0	13.539.961.144
- Kendaraan	3.678.291.500	182.508.000	12.450.000	3.848.349.500
Jumlah	22.437.752.034	1.255.979.500	12.450.000	24.092.007.534
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	1.287.789.184	247.541.043		1.535.330.227
- Inventaris Kantor	11.364.926.117	765.332.817		12.130.258.934
- Kendaraan	2.568.718.951	424.739.688	12.450.000	2.981.008.639
Jumlah	15.221.434.253	1.437.613.547	12.450.000	16.646.597.800
Nilai Buku	7.627.043.781			7.445.409.734

Keterangan	Saldo 31/12/2020 Rp			Saldo 31/12/2021 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Harga Perolehan				
- Tanah	1.683.074.000	0	0	1.683.074.000
- Bangunan	4.637.147.390	76.900.000	0	4.714.047.390
- Inventaris Kantor	12.236.822.644	536.242.500	0	12.773.065.144
- Kendaraan	3.880.708.000	472.854.500	675.271.000	3.678.291.500
Jumlah	22.437.752.034	1.085.997.000	675.271.000	22.437.752.034

Akum. Penyusutan					
- Bangunan	1.051.020.347	236.768.838	0	1.287.789.184	
- Inventaris Kantor	10.511.309.344	853.616.773	0	11.364.926.117	
- Kendaraan	2.800.671.009	443.318.942	675.271.000	2.568.718.951	
Jumlah	14.363.000.700	1.533.704.553	675.271.000	15.221.434.253	
Nilai Buku	8.074.751.334			7.627.043.781	

Daftar aset tetap dan akumulasi penyusutan disajikan pada lampiran 1.

9. ASET TIDAK BERWUJUD	2022	2021
	Rp	Rp
Aset Tak Berwujud :		
Harga Perolehan Software		
- Program MARS	310.080.000	310.080.000
- Setup Application	208.270.000	106.270.000
Amortisasi Software		
- Program MARS	(310.080.000)	(310.080.000)
- Setup Application	(117.001.250)	(74.713.750)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	91.268.750	31.556.250
10. ASET LAIN-LAIN		
Biaya Dibayar Dimuka :	2022	2021
	Rp	Rp
- Biaya Dibayar Dimuka Sewa Lahan	72.638.052	87.115.050
- Biaya Dibayar Dimuka Sewa Kantor	788.946.821	859.512.795
- Uang Muka Sewa Terminal EDC	0	71.908.333
- Uang Muka UNISLA	48.124.500	75.624.900
- Bangunan Dalam Pelaksanaan	0	291.246.725
- Biaya Dibayar Dimuka Sewa Kendaraan	3.990.000	0
- Uang Muka Retribusi Kantor	2.749.550	3.749.750
Jumlah Aset Lain-Lain	916.448.923	1.389.157.553

Rincian Biaya Dibayar Dimuka Sewa kantor untuk tahun 2022 adalah sebagai Berikut:

No	Keterangan	No MOU	Jangka Waktu	Saldo BDD (Rp)
	SEWA LAHAN			
1	PUCUK	188/28/413.503/2020	03-02-2020 s/d 03-02-2025	291.663
2	KRANJI	04/ /413.503/2019	01-03-2019 s/d 01-03-2024	6.416.667
3	SUKOBENDU	04/93/413.503/2020	04-11-2020 s/d 04-11-2025	6.232.900
4	GLAGAH	04/134.1/413.503/2015	02-11-2015 s/d 01-11-2035	35.655.155
5	PASAR SIDOHARJO	188/133/413.202/2021	02-08-2021 s/d 02-08-2024	1.750.000
6	GONDANG	08/134/413.503/2015	29-10-2015 s/d 29-10-2039	16.750.000
7	SARIREJO	04/23.3/413.503/2019	12-02-2019 s/d 11-02-2024	291.665
8	NGIMBANG	0	31-10-2019 s/d 31-10-2024	5.250.000
JUMLAH SEWA LAHAN				72.638.052
	SEWA GEDUNG			
1	INDUK	04/23.2/413.503/2019	12-02-2019 s/d 11-02-2024	5.000.000
2	BABAT	04/14.29/413.503/2020	03-02-2020 s/d 02-02-2025	1.833.334
3	SUGIO	04/34/413.503/2021	01-04-2021 s/d 31-03-2026	2.750.000
4	SUKODADI	04/80.1/413.503/2021	19-11-2021 s/d 19-11-2024	9.166.667
5	SEKARAN	01/PAS/SW/2021	02-11-2021 s/d 02-11-2023	41.150.000
6	SEKARAN	Akta ttg 25 Nopember 2002 No 12	30-11-2002 s/d 00-11-2026	4.724.160
7	KARANGGENENG	04/14.30/413.503/2020	03-02-2020 s/d 02-02-2025	0
8	KARANGGENENG	04/72/413.503/2021	24-09-2021 s/d 23-09-2026	80.666.667
9	KRANJI	04/14.30/413.503/2020	03-02-2020 s/d 02-02-2025	916.667
10	KRANJI/PAYAMAN	04/08.1/413.503/2021	12-01-2021 s/d 12-01-2024	9.900.000
11	SUKOBENDU	01/PAS/SW/2021	22-03-2021 .s/d 22-03-2023	5.500.000
12	TURI	Akta ttg 25 26 Februari 2015 No.407	25-02-2015 s/d 25-02-2025	38.958.334
13	LAMONGAN KOTA	04/29.1/413.503/2020	21-04-2020 s/d 20-04-2025	5.500.000
14	PASAR SIDOHARJO	01/PAS/SW/2020	03-01-2020 s/d 03-01-2023	0
15	GONDANG	04/ /413.503/2012	01-06-2012 s/d 01-06-2037	25.373.333
16	TUNJUNG MEKAR	04/162.1/413.503/2016	17-07-2016 s/d 11-07-2026	38.500.000
17	TUNJUNG MEKAR	04/41/413.503/2018	12-07-2026 s/d 12-07-2038	198.000.000
18	KEDUYUNG	04/24.1/413.503/2013	01-04-2013 s/d 01-04-2025	14.440.100
19	KEDUYUNG/GAMPANG	04/23.1/413.503/2019	11-02-2019 s/d 11-02-2034	138.540.100
20	MODO	0	22-05-2013 s/d 22-05-2025	28.194.445
	MODE	0	22-03-2025 s/d 22-05-2032	133.000.000
21	SUKORAME	04/34/413.503/2021	01-04-2021 s/d 31-03-2026	2.750.000
22	KEDUNGPRING	04/34/413.503/2021	01-04-2021 s/d 31-03-2026	2.750.000
23	SAMBENG	04/14.30/413.503/2020	03-02-2020 s/d 02-02-2025	1.333.017
JUMLAH SEWA GEDUNG				788.946.822

11. KEWAJIBAN SEGERA

	2022	2021
	Rp	Rp
Kewajiban kepada Pemerintah yang harus dibayar		
- PPh Deposito	140.711.334	153.155.575
- PPh Tabungan	57.201.931	52.793.828
- PPh Karyawan Psl 21	242.770.071	275.565.282
- PPh Final Pesangon Karyawan	91.495.287	0
- PPh Pasal 25	214.693.595	484.719.280

- PPh Psl 4	3.750.000	76.900
- PPh Psl 23	1.702.290	2.023.240
- Titipan Nasabah	43.792.000	113.311.951
Titipan Lainnya		
- Titipan Asuransi	36.848.355	135.860.117
- Titipan Notaris	0	13.477.778
- Titipan Lainnya	3.395.794	3.395.794
Kewajiban Segera Lainnya		
- Pembinaan Nasabah	0	0
- Pakaian Dinas	140.520.935	212.685.100
- Marketing	200.000	2.520.000
- Kuis SIMAPAN	617.250.000	525.172.000
- Lainnya	268.401.614	215.212.014
- Bingkisan Nasabah	0	0
- Lainnya - (koreksi pemby AYDA debitur Asyhari)	100.000.000	100.000.000
Jumlah Kewajiban Segera	<u>1.962.733.206</u>	<u>2.289.968.859</u>

12. UTANG BUNGA

	2022	2021
	Rp	Rp
- Beban Bunga Yang Harus Dibayar Deposito	442.847.674	477.400.716
- Beban Bunga Yang Harus Dibayar Tabungan	176.179.823	173.034.059

Jumlah Utang Bunga

619.027.497

650.434.775

13. UTANG PAJAK

	2022	2021
	Rp	Rp
PPh Badan Tahunan	659.738.038	341.270.572

14. SIMPANAN

	2022	2021
	Rp	Rp
- Tabungan	247.139.433.473	233.558.779.733
- Deposito Berjangka	182.921.811.000	164.502.900.000

Jumlah Simpanan

430.061.244.473

398.061.679.733

Tabungan :

Pihak Tidak Terkait :

- Tabungan Simapan	193.324.993.086	179.482.338.449
- Tabungan Utama	37.333.427.758	39.820.100.604

	2022 Rp	2021 Rp
- Tabungan Umum	3.474.530.743	3.435.290.110
- Tabungan Wajib	10.512.924.816	8.134.960.946
- Tabunganku	779.210.620	912.764.596
- Tabungan Simpel	1.072.241.770	736.701.441
- Tabungan Haji - ONH	642.104.680	537.951.844
 Pihak Terkait		
- Tabungan	0	498.671.744
 Jumlah Tabungan	<u>247.139.433.473</u>	<u>233.558.779.733</u>
 Deposito Berjangka		
Pihak Tidak Terkait :		
- Deposito Biasa	181.974.761.000	163.305.350.000
- Deposito Delima	947.050.000	968.050.000
 Jumlah Deposito Berjangka Pihak Tidak Terkait	<u>182.921.811.000</u>	<u>164.273.400.000</u>
 Pihak Terkait		
- Deposito Berjangka	0	229.500.000
 Jumlah Deposito Berjangka	<u>182.921.811.000</u>	<u>164.502.900.000</u>

Berdasarkan Keputusan Direksi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan Nomor : 54/Kep/413.503/2022 tanggal 14 Juli 2022 tentang suku bunga simpanan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan, antara lain dijelaskan :

- Tabungan Umum	2,50% pa
- Tabungan Simapan	1,50% pa
- Tabungan Utama	3,00% pa
- Tabungan Haji	3,00% pa
- Tabungan Wajib/Pinjaman	0,00% pa
- Tabunganku	2,00% pa
- Tabungan Simpel	0,00% pa

Deposito

Jangka Waktu	Deposito Berjangka	Deposito Delima
1 Bulan	3,50% pa	3,00% pa
3 Bulan	4,00% pa	3,50% pa
6 Bulan	4,50% pa	3,75% pa
12 Bulan	5,00% pa	4,00% pa

Deposito Berjangka (*Special Rate*)

Guna kepentingan pemasaran dan menjaga likuiditas Bank, Direksi mempunyai wewenang dan kebijakan memberikan bunga (negosiasi) setinggi-tingginya 1,00 point diatas suku bunga LPS yang berlaku saat itu.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN	2022	2021
	Rp	Rp
Tabungan		
- PD BPR Kabupaten Gresik	47.803.043	302.353.198
- PT BPR Mitra Dhanaceswara	1.102.218.616	1.103.024.799
Jumlah Tabungan Umum	1.150.021.659	1.405.377.998

Deposito Berjangka

- PD BPR Kabupaten Gresik	0	2.000.000.000
- PD BPR Bank Pasar Kab Lumajang	0	1.000.000.000
- PT BPR Delta Artha	4.000.000.000	7.000.000.000
- PT BPR Kota Pasuruan	0	500.000.000
- PT BPR Mentari Terang	0	500.000.000
- PT BPR Terabina Seraya Mulia	5.000.000.000	3.000.000.000
- PT BPR Yuka Jaya	0	675.000.000
- PT BPR Mandiri Artha Abadi	2.000.000.000	0
- PT BPR Bank Jombang Perseroda	3.000.000.000	0
- PT BPR Weleri Makmur	4.000.000.000	0

Jumlah Deposito Berjangka	18.000.000.000	14.675.000.000
Jumlah Simpanan Bank Lain	19.150.021.659	16.080.377.998

<u>16. PINJAMAN YANG DITERIMA</u>	2022	2021
	Rp	Rp
- Pinjaman Yang Diterima - Pokok	0	250.000.000
- Pinjaman Yang Diterima - Provisi	0	0
- Pinjaman Yang Diterima - Biaya Transaksi	0	(5.522.089)
Jumlah Pinjaman Yang Diterima	0	244.477.911
Pinjaman Yang Diterima - Pokok :		
Pihak Terkait :		
- Dinas Koperasi dan usaha Mikro	0	0
- Dinas Perikanan Dan Kelautan	0	0
- Kredit UMKM Pemda	0	0
Jumlah Pinjaman Yang Diterima - Pihak Terkait	0	0
Pihak Tidak Terkait		
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	0	250.000.000
Pinjaman Yang Diterima - Biaya Transaksi	0	(5.522.089)
<u>Pemerintah Kabupaten Lamongan</u>		
Pinjaman diterima Per 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor 188/331/Kep/413.013/2017 tanggal 2 Januari 2017 ; Nomor 188/48/Kep/413.013/2019 tanggal 27 Desember 2017; dan Nomor 188/78/KEP/413.013/2020 tentang penunjukan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan sebagai pengelola dan penyalur dana revolving APBD Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2020 dan 2019, dengan ketetapan sebagai berikut :		
- Menunjuk Perumda BPR Bank Daerah Lamongan sebagai pengelola dan penyaluran dana revolving pada Badan, Dinas, Kantor dan unit kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan yang telah dianggarkan dalam APBD Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2020 dan 2019.		
- Pengelolaan dan penyaluran dana revolving sebagaimana dimaksud diatas dilakukan berdasarkan perjanjian yang dibuat oleh masing-masing pimpinan Badan, Dinas, Kantor dan unit kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan dengan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.		
- Teknis operasional pengelolaan dan penyaluran dana revolving sebagaimana dimaksud diatas dilakukan dengan berpedoman pada Petunjuk teknis yang dibuat oleh Badan, Dinas, Kantor, dan unit kerja, Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan dengan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.		
- Perumda BPR Bank Daerah Lamongan sebagai executing bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pengembalian dana revolving yang sudah ditempatkan pada Perumda BPR		

bank Daerah Lamongan Baik yang sudah tersalur maupun yang belum tersalur.

- Perumda BPR Bank Daerah Lamongan berkewajiban dan bertanggung jawab sepenuhnya atas pengembalian dana revolving sebagaimana tersebut diatas kepada Pemerintah Kabupaten Lamongan.

1) Dinas Perikanan

Pengelolaan dan penyaluran dana revolving per 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 523/05.1/413.113/2020 atau 04/9.3/413.503/2020 tanggal 6 Januari 2020 dan No. 523/235.1/413.113/2019 atau 04/24/413.503/2019 tanggal 30 Januari 2019, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jumlah Dana Revolving : Tahun Anggaran (TA) 2020 sebesar Rp. 500.000.000,00
Tahun Anggaran (TA) 2019 sebesar Rp. 1.500.000.000,00
Tahun Anggaran (TA) 2018 sebesar Rp. 1.500.000.000,00
- Alokasi & Jangka Waktu : Penguatan Modal TPI dengan plafond kredit tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp. 500.000.000,00 dan Rp. 1.000.000.000,00 dengan jangka waktu 1 tahun anggaran.
Penguatan Modal PMI Sawah Tambak dengan plafond kredit sebesar Rp. 1.000.000.000,00 dengan jangka waktu 2 tahun anggaran
- Pengembalian Dana : Penguatan modal TPI paling lambat bulan Desember 2019 dan 2018
Penguatan PMI Sawah tambak selambat-lambatnya Desember 2020 sebesar 50%, dan tahun ke dua bulan desember 2021 sebesar 50% dari sisa plafond kredit tahun 2020
Setor PAD 2% dan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan 3% dari dana yang tersalurkan untuk modal TPI.
- Pembagian Keuntungan : Setor PAD 2%, Perumda BPR Bank Daerah Lamongan 3 % dari Modal PMI Sawah Tambak dan untuk penguatan kelompok 1%.

2) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

Pengelolaan dan penyaluran dana revolving per 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan Perjanjian Kerjasama 188/31.1/KEP/413.112/2020 tanggal 20 Januari 2020; No. 518/03.1/413.112/2019 atau 04/22/413.503/2019 tanggal 11 Februari 2019; dan 518/03.1/413.112/2018 atau 04/22/413.503/2018 tanggal 29 Januari 2018, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jumlah Dana Revolving : Tahun Anggaran (TA) 2019 sebesar Rp. 1.825.000.000,00
Tahun Anggaran (TA) 2018 sebesar Rp. 1.950.000.000,00

- Alokasi & Jangka Waktu : Penguatan Modal Kerja Bergulir/ Pengadaan Pangan tahun 2019 dan 2018 dengan plafond kredit sebesar Rp. 875.000.000,00 dan Rp. 1.000.000.000,00 dengan jangka waktu 1 tahun anggaran. Pinjaman Lunak Modal Kerja KSP/USP Koperasi dengan plafond kredit sebesar Rp. 750.000.000,- dengan jangka waktu 2 tahun anggaran. Himpunan Penggunaan Air Minum dan Sanitasi dengan plafond kredit sebesar Rp. 200.000.000,00 dengan jangka waktu 1 tahun anggaran.
- Pengembalian Dana : Pinjaman Modal Kerja Pengadaan Pangan dengan jangka waktu 1 tahun anggaran. Pinjaman Lunak Modal Kerja KSP/USP Koperasi dengan jangka waktu 2 Tahun Anggaran. Himpunan penggunaan Air Minum dan Sanitasi dengan jangka waktu 1 tahun anggaran. Pengembalian Dana Revolving sangat erat hubungannya dengan pencairan dana yang akan datang (Tanggung Renteng).
- Pembagian Keuntungan : Setor PAD 3% dan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan 3% dari dana yang tersalurkan.

PT Bank Pembanguna Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 33 tanggal 15 Juni 2016 yang didahului melalui Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dengan Nomor 56/SBY/OPS/SP3K-MIKRO/2016 tanggal 31 Mei 2016 telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Fasilitas Kredit : Kredit Modal Kerja
- Sifat Kredit : Non Revolving Basis
- Plafond Kredit : Rp. 30.000.000.000,00
- Jangka Waktu Kredit : 72 bulan (15-06-2016 s/d 16-06-2022)
- Tingkat Bunga : min 9,55% sampai dengan 30-06-2016
min 10,50% simple interest suku bunga reguler.
- Jaminan Pokok : Cash collateral berupa sinking fund sebesar 1x angsuran yang dapat dilakukan sekaligus atau per penarikan
Hak tagih (piutang lancar) atas eksisting debitur BPR senilai minimal 100% dari plafond fasilitas atau sebesar Rp. 30.000.000.000,00
- Provisi : 0,5% dari plafond kredit, dibayarkan sekaligus diawal atau berdasarkan penarikan.

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	2022	2021
	Rp	Rp
Cadangan Imbalan Pasca Kerja	<u>8.610.574.989</u>	<u>6.522.328.656</u>
Akun ini merupakan kewajiban imbalan kerja dengan mutasi sebagai berikut :		
- Saldo awal	6.522.328.656	5.270.654.219
- Beban imbalan kerja tahun berjalan	5.025.000.103	4.750.000.000
- Pembayaran kewajiban imbalan kerja	(1.396.667.920)	(3.498.325.563)
- Saldo akhir	<u>10.150.660.839</u>	<u>6.522.328.656</u>

Kewajiban Imbalan Kerja yang dibentuk BPR periode 31 Desember 2022 berdasarkan Laporan Aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra No. 1153/SAK/KKA.AB/MU/I/23 tanggal 27 Januari 2023, dengan penjelasan sebagai berikut :

- Kewajiban menurut laporan aktuaris	10.782.660.553	11.152.770.112
- Kewajiban imbalan kerja yang dibentuk BPR	<u>8.610.574.989</u>	<u>6.522.328.656</u>
- Kekurangan pembentukan	2.172.085.564	4.630.441.456
- Laba tahun berjalan	7.551.137.610	6.251.585.648

Kekurangan Pembentukan Kewajiban Imbalan Kerja per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

	2022	2021
	Rp	Rp
- Beban / (pendapatan) imbalan kerja yang harus dibebankan pada laba rugi	2.669.695.253	4.235.181.559
- Kekurangan (Kelebihan) pembentukan kewajiban imbalan kerja tahun- tahun sebelumnya	(497.609.689)	(119.558.544)
- Lebih (Kurang) pembentukan kewajiban imbalan kerja tahun berjalan	0	514.818.441
Jumlah	2.172.085.564	4.630.441.456

Beban / (pendapatan) Imbalan Kerja yang harus dibebankan pada laba rugi tahun 2022 sebesar Rp. 2.669.695.253,- sedangkan BPR membebankan beban imbalan kerja sebesar Rp. 5.025.000.103,- sehingga terdapat lebih pembebanan beban imbalan kerja sebesar Rp. 2.355.304.750,- akibat dari lebih pembebanan beban imbalan kerja berpengaruh pada laba tahun berjalan semula sebesar Rp. 7.480.939.672,- menjadi sebesar Rp. 5.125.634.822,-. Selain itu terdapat kekurangan pembentukan kewajiban imbalan kerja untuk tahun 2022 sebesar Rp. 2.172.085.564,-.

Saldo laba BPR per 31 Desember 2022 dan 2021 :

- Cadangan Umum	103.550.000	6.746.334.097
- Cadangan Tujuan	5.822.919.397	5.197.760.832
- Saldo Laba Yang Belum ditentukan Penggunaanya	7.551.137.610	6.251.585.648
Jumlah	13.477.607.007	18.195.680.577
- Kekurangan pembentukan kewajiban imbalan kerja tahun-tahun sebelumnya	(2.172.085.564)	(4.630.441.456)
Jumlah saldo laba setelah diperhitungkan kekurangan kewajiban imbalan kerja	11.305.521.442	13.565.239.120

Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003, bank diwajibkan untuk membayarkan Imbalan pasca kerja karyawan yang berhenti bekerja. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut dihitung berdasarkan lamanya karyawan bekerja dan kompensasi karyawan pada saat mengundurkan diri. Bank dalam pencadangan imbalan pasca kerja telah menerapkan SAK ETAP Bab 23 dan peraturan yang berlaku dengan melaksanakan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen, yaitu BPJS Ketenagakerjaan dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP); dan imbalan pasti. Pemenuhan imbalan pasti berdasarkan perhitungan aktuaris dengan No. 1153/SAK/KKA.AB/MU/I/23 tanggal 27 Januari 2023 dan No.874/SAK/KKA.AB/MU/II/22 tanggal 21 Februari 2022 bahwa terdapat kekurangan pembentukan kewajiban Imbalan kerja per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

Pengakuan Kewajiban (Kekayaan) dalam Neraca Kewajiban dan (Kekayaan)	2022	2021
	Rp	Rp
- Nilai Kini Kewajiban	14.601.300.319	16.105.475.911
- Nilai Wajar Aktiva	(3.818.639.766)	(4.952.705.799)
- Posisi Pendanaan	10.782.660.553	11.152.770.112
- Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>Non Vested</i>	0	0
- Keuntungan / kerugian Aktuarial yang belum diakui	0	0
- Kewajiban (Kekayaan) yang diakui dalam neraca	<u>10.782.660.553</u>	<u>11.152.770.112</u>
Pengakuan Beban / (Pendapatan) Komponen Biaya	2022	2021
	Rp	Rp
- Biaya Jasa Kini	864.776.678	754.816.883
- Biaya Bunga	892.470.931	848.598.223
- Harapan dari Hasil Investasi	(327.431.996)	(261.832.064)
- Pengakuan Segera (Keuntungan) / kerugian Aktuaria	2.421.032.103	2.893.598.517
- Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu	<u>(1.181.152.463)</u>	<u>0</u>
- Beban / (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan laba Rugi	<u>2.669.695.253</u>	<u>4.235.181.559</u>

Rekonsiliasi Kewajiban/(Kekayaan) yang dicatat dalam Neraca

Rekonsiliasi Kewajiban dan Kekayaan	2022	2021
	Rp	Rp
- Kewajiban / (Kekayaan) pada awal periode	11.152.770.112	10.829.573.670
- Beban / (Pendapatan)	2.669.695.253	4.235.181.559
- Realisasi Pembayaran Manfaat	(3.039.804.812)	(3.684.284.751)
- Iuran Perusahaan	0	(227.700.366)
- Kewajiban / (Kekayaan) pada akhir periode	<u>10.782.660.553</u>	<u>11.152.770.112</u>
Total Perhitungan (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial	2022	2021
Komponen Biaya	Rp	Rp
- (Keuntungan)/Kerugian Aktuaria - Kewajiban	959.534.074	2.631.766.453
- (Keuntungan)/Kerugian Aktuaria - Aktiva Program	1.461.498.029	261.832.064
- Total (Keuntungan)/Kerugian Aktuaria	<u>2.421.032.103</u>	<u>2.893.598.517</u>
- (Keuntungan)/Kerugian Aktuaria - Akhir Periode	<u>2.421.032.103</u>	<u>2.893.598.517</u>
 - Tingkat Bunga Aktuaria : 6,61% IGSYC (Durable)		
- Ekspektasi Hasil Investasi : 0,00% per tahun		
- Tingkat Kenaikan Gaji : 3,00% per tahun		
- Tabel Mortalita : TMI 2019		
- Tingkat Cacat : 10% dari TMI IV (2019)		
- Tingkat Pengunduran Diri : Age		
	≤ 19 = 0,00%	
	20 - 29 = 10,00%	
	30 - 39 = 5,00%	
	40 - 44 = 3,00%	
	45 - 49 = 2,00%	
	50 - 55 = 1,00%	
	≥ 56 = 0,00%	
- Usia Pensiun Normal : 56		
- Metode : Projected Unit Credit		

18. KEWAJIBAN LAIN - LAIN	2022	2021
	Rp	Rp
- Cadangan Beban Jasa Konsultan Dan Pendamping	215.854.600	143.346.200
- Cadangan Biaya Sewa Kantor	1.900.016	1.900.016
Lainnya :		
- Kewajiban Pendapatan Revolving Dinas Peternakan	3.500.000	3.500.000

	2022 <hr/> Rp	2021 <hr/> Rp
- Cadangan Pendapatan Revolving Dinas Pertanian	191.807.812	191.807.812
- Cadangan Pendidikan	527.097.437	0
- Cadangan Pengabdian Dewan Pengawas	187.002.311	187.002.311
- Cadangan Bonus Karyawan	1.396.667.920	16.906.897
- Cadangan Prokeswan Haji/Umroh	105.892.608	87.142.605
- Cadangan Asuransi Kas	4.136.578	4.758.301
- Cadangan RBB	28.225.000	31.275.000
- Dana CSR	156.817.694	154.534.417
Jumlah Kewajiban Lain	2.818.901.976	822.173.558
19. <u>DANA SETORAN MODAL - KEWAJIBAN</u>	2022 <hr/> Rp	2021 <hr/> Rp
Dana Setoran Modal	0	2.500.000.000
20. <u>EKUITAS</u>	2022	2021
Modal :		
- Modal Dasar	100.000.000.000	100.000.000.000
- Modal Saham belum disetor	(71.000.000.000)	(73.500.000.000)
Modal Disetor	29.000.000.000	26.500.000.000
- Modal Disetor Lainnya	103.550.000	103.550.000
- Cadangan Umum	7.371.492.662	6.746.334.097
- Cadangan Tujuan	5.822.919.397	5.197.760.832
Saldo Laba :		
- Saldo Laba Awal Tahun	6.251.585.648	7.245.265.178
- Pembagian laba Tahun Lalu	(6.251.585.648)	(7.245.265.178)
- Laba Tahun Berjalan	7.551.137.610	6.251.585.648
Jumlah Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	7.551.137.610	6.251.585.648
Jumlah Ekuitas	49.849.099.669	44.799.230.577

Modal Disetor Lainnya merupakan selisih antar aset pengampunan pajak dan liabilities pengampunan pajak. Perumda BPR Bank Daerah Lamongan telah mengikuti Pengampunan Pajak sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak dan nilai aset yang dilaporkan sebesar RP. 103.550.000,00.

Pembagian laba pada tahun 2019 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 6 tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019 pada Bab VIII Pasal 76 ayat (2) menyatakan bahwa laba bersih Perumda BPR Bank Daerah Lamongan setelah dikurangi pajak yang telah disahkan oleh Bupati meliputi :

- | | | |
|--|---|------------------------------|
| - Bagian Laba untuk Daerah | : | 55% (lima puluh lima persen) |
| - Cadangan | : | 20% (dua puluh persen) |
| - Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / CSR | : | 3% (tiga persen) |
| - Tantiem | : | 4% (empat persen) |
| - Jasa Produksi | : | 8% (delapan persen) |
| - Dana Kesejahteraan | : | 10% (sepuluh persen) |

Pembagian laba pada tahun 2022 dan 2021 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 6 tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019 pada Bab VIII Pasal 76 ayat (2). Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut menyatakan bahwa laba bersih Perumda BPR Bank Daerah Lamongan setelah dikurangi pajak dan telah diselesaikan Laporan Auditor Independent Laporan Keuangan Perumda BPR Bank daerah Lamongan per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 7.245.265.178,-. Pembagian laba sesuai ketentuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	Rp	Rp
Alokasi Laba :		
Bagian Laba Untuk Pemerintah Daerah	3.438.372.106	3.984.895.848
Cadangan Tujuan	625.158.565	724.526.518
Cadangan Umum	625.158.565	724.526.518
Tantiem	187.547.569	217.357.955
Dana Kesejahteraan	250.063.426	289.810.607
Jasa Produksi	500.126.852	579.621.214
Dana CSR	625.158.565	724.526.518
 Jumlah Alokasi Laba	 6.251.585.648	 7.245.265.178

21. PENDAPATAN BUNGA	2022	2021
	Rp	Rp
Bunga Kontraktual :		
- Kredit Yang Diberikan	60.923.739.283	55.809.441.609
- Deposito Berjangka	647.204.820	588.919.971
- Tabungan	677.860.598	798.957.646
- Giro	205.848.038	178.796.235
Jumlah Pendapatan Bunga - Kontraktual	<u>62.454.652.739</u>	<u>57.376.115.461</u>
Pendapatan Bunga - Provisi		
- Provisi	5.087.093.137	4.559.067.849
- Administrasi Kredit	220.805.488	222.507.928
- Hapus Buku	0	400.000
Jumlah Pendapatan Bunga - Provisi	<u>5.307.898.625</u>	<u>4.781.975.777</u>
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>67.762.551.364</u>	<u>62.158.091.238</u>
Pendapatan Bunga Kredit Yang Diberikan :		
Pihak Tidak Terkait		
Pendapatan Bunga Kredit KMK		
- Bunga KYD KMK Bulanan	14.515.281.889	12.000.771.707
- Bunga KYD KMK Musiman Flat	19.977.109.452	18.124.439.699
- Bunga KYD KMK Musiman Sliding	297.418.581	435.087.829
Pendapatan Bunga Kredit Konsumsi		
- Bunga KYD Konsumsi PNS	1.621.051.768	2.341.519.273
- Bunga KYD Konsumsi Karyawan Bank	1.915.158.890	1.868.886.382
- Bunga KYD Perangkat Flat	21.298.548.034	20.304.135.697
- Bunga KYD Kredit TPP	4.619.301	4.054.000
	2022	2021
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga Kredit Program		
- Bunga KYD Sertifikat Musiman	2.208.000	2.848.000
- Bunga KYD Kontraktor	702.749.735	0
- Bunga KYD Dispeternakan	0	2.250.000
- Bunga KYD Disperindagkop	0	440.000
- Bunga KYD Dispertanian	3.300.000	41.350.000
- Bunga KYD Kantor Ketahanan Pangan	0	6.862.500
- Bunga KYD Kantor Perikanan	14.000.000	64.700.000
- Bunga Kredit Haji dan Umroh	9.300.484	18.341.997
- Bunga Kredit Multiguna	551.593.149	563.754.526
- Bunga KYD Koperasi	11.400.000	30.000.000
Jumlah Pendapatan Bunga Kredit Yang Diberikan	<u>60.923.739.283</u>	<u>55.809.441.609</u>

Pendapatan Bunga Deposito :

- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	44.257.379	682.611
- PT BPRS Bakti Arta Sejahtera Sampang	35.931.506	39.986.305
- PT BPR Artha Kanjuruhan	14.958.904	0
- PT BPR Putra Artha Dewata	42.352.747	27.614.724
- PT Bank Panin, Tbk	13.589.041	27.824.354
- PT BPR Lestari Bali	56.219.177	125.520.774
- PT BPR Lestari Jatim	36.325.866	72.149.381
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	9.315.068	66.876.712
- PT BPR Lestari Jateng	0	99.164.385
- PT Bank Bukopin, Tbk	0	38.273.970
- PT BPR Dhana Lestari	47.342.471	19.133.563
- PT Bank Mayapada International	0	35.548.217
- PT BPR Putera Dhana	31.787.668	18.972.603
- PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	173.164.380	9.857.305
- PT BPRS Kabupaten Ngawi	57.282.535	7.315.068
- PT BPR Tumpang Artor	16.666.665	0
- PD BPR Bank Daerah Gresik	25.745.433	0
- PT BPR Jombang	24.999.999	0
- PT BPR Nusumma	17.265.982	0
Jumlah Pendapatan Bunga Deposito	<u>647.204.820</u>	<u>588.919.971</u>

Pendapatan Bunga Tabungan :

- PT Bank Negara Indonesia, Tbk	75.087.595	66.823.651
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	377.926.087	387.259.803
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	55.319.691	154.955.823
- PT BPR Karya Jadnika Sadaya	2.204.126	8.973.027
- PT Bank Jabar	3.000.487	0
- PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	3.392.173	4.157.078
- PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	118.729.727	167.068.446
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	8.652.033	8.240.706
- PT BPR Sri Artha Lestari	6.472.975	668.849
- PT Bank Muamalat	52	0
- PT Bank Panin, Tbk	109.752	48.989
- PT Bank Bukopin, Tbk	0	761.275
- PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	26.965.900	0
Jumlah Pendapatan Bunga Tabungan	<u>677.860.598</u>	<u>798.957.646</u>

	2022	2021
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga Giro :		
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	3.560.950	34.217.249
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	35.487.712	32.198.847
- PT Bank Oke Indonesia, Tbk	14.795.745	23.756.925
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	126.864.845	86.717.446
- PT Bank Central Asia, Tbk	369.969	1.765.493
- PT Bank Tabungan Negara, Tbk	9.716.911	140.275
- PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	15.051.905	0
Jumlah Pendapatan Bunga Giro	205.848.038	178.796.235

22. BEBAN BUNGA	2022	2021
	Rp	Rp
Bunga Kontraktual		
Pihak Ketiga :		
- Tabungan	3.823.205.991	3.677.644.173
- Deposito Berjangka	8.418.347.974	9.659.579.141
- Beban Bunga Simpanan Pada Bank Lainnya	950.889.799	932.967.319
- Pinjaman Yang Diterima Pada Bank Lain	2.260.417	199.572.917
- Bunga Pinjaman Diterima	3.500.000	37.345.000
- Penjaminan LPS	831.142.901	759.496.423
- Lainnya	263.820.319	0
Jumlah Beban Bunga Kontraktual	14.293.167.401	15.266.604.972
Provisi dan Biaya Transaksi	0	0
Jumlah Beban Bunga	14.293.167.401	15.266.604.972

Beban Bunga Tabungan :		
- Tabungan Umum	65.559.315	88.225.324
- Tabungan Simapan	2.611.762.890	2.402.695.808
- Tabungan Utama	1.113.857.846	1.148.096.636
- Tabungan Haji	17.264.823	16.364.743
- Tabungan Tabunganku	14.761.116	22.261.662
Jumlah Beban Bunga Tabungan	3.823.205.991	3.677.644.173

Beban Bunga Deposito :**Deposito Umum**

- Deposito 1 Bln	957.039.701	875.323.409
- Deposito 3 Bln	1.712.266.400	1.835.015.107
- Deposito 6 Bln	2.457.185.124	1.605.193.615
- Deposito 12 Bln	3.253.916.230	5.289.169.936

Beban bunga - Deposito Delima

- Deposito 1 Bln	2.149.832	2.984.005
- Deposito 3 Bln	3.308.468	3.607.233
- Deposito 6 Bln	1.615.313	1.784.866
- Deposito 12 Bln	30.866.907	46.500.970

Jumlah Beban Bunga Deposito**8.418.347.974****9.232.607.574****2022****Rp****2021****Rp****Beban Bunga - Bunga Pinjaman Yang Diterima :**

Beban Bunga Pinjaman yang Diterima - (REVOLVING)	3.500.000	37.345.000
---	-----------	------------

Beban Bunga Bank Lain - Bunga Pinjaman Yang**Diterima:**

- Beban Bunga Bank Lain - Bank BJB	2.260.417	199.572.917
------------------------------------	-----------	-------------

Jumlah Pinjaman Yang Diterima**2.260.417****199.572.917****23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA****2022****Rp****2021****Rp**

- Administrasi Tabungan	584.487.916	556.484.359
- Denda KMK	122.251.484	133.340.124
- Denda Kredit Konsumsi	125.330.780	206.271.627
- Denda Kredit Program	6.989.101	8.980.900
- pendp break deposito	94.650.000	83.210.000
- Operasional ATM	36.525.372	32.940.334
- pendapatan denda pinalty	2.750.100	9.629.700
- Efektivitas Pemasaran	93.869.500	354.083.250
- Pokok Kredit Hapus Buku	430.480.600	540.642.900
- Bunga Kredit Hapus Buku	6.938.000	34.106.100
- Kelebihan PPAP Kredit	4.352.615.602	2.733.180.214

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya**5.856.888.455****4.692.869.508**

24. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN DAN PENYUSUTAN	2022	2021
	Rp	Rp
- Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Kredit	6.899.448.824	5.882.022.776
- Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif ABA	396.320.396	0
- Penyusutan Gedung	247.541.042	236.768.838
- Penyusutan Kendaraan	424.739.689	443.318.942
- Penyusutan Peralatan	765.332.816	853.616.773
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	42.287.500	21.037.500
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	8.775.670.267	7.436.764.829

25. BEBAN PEMASARAN	2022	2021
	Rp	Rp
- Pemasaran Produk	194.943.000	233.926.400
- Edukasi	113.224.500	41.069.000
- Program Iklan Sponsor	105.300.000	224.900.000
- Kalender	123.750.000	112.500.000
- Kuis SIMAPAN	1.048.324.000	912.766.686
- Efektifitas Pemasaran	0	0
- Sponsorship	372.611.000	279.128.000
- Spanduk Reklame	5.971.400	8.596.500
- Promosi Via EDC	4.762.118	4.808.777
Jumlah Beban Pemasaran	1.968.886.018	1.817.695.363

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	2022	2021
	Rp	Rp
Beban Administrasi dan Umum		
Beban Tenaga Kerja		
Gaji Pokok :		
- Gaji Pokok PP	9.804.334.791	9.753.634.186
- Gaji Pokok PN/Direksi	264.954.570	194.450.816
- Gaji Pokok CP	1.009.135.060	612.857.130
- Gaji Pokok Kontrak	675.533.808	871.053.750
Tunjangan :		
- Tunjangan Istri	800.766.542	765.515.105
- Tunjangan Anak	601.612.696	577.464.110

- Tunjangan Pangan	878.850.000	1.059.957.500
- Tunjangan Kesehatan	1.911.043.459	1.850.387.557
- Tunjangan Kemahalan	1.411.298.497	1.335.918.536
- Tunjangan Jabatan Struktural	940.650.400	907.780.320
- Tunjangan Perumahan	272.592.600	280.924.370
- Tunjangan Pajak	407.138.626	396.925.100
- Tunjangan Pembulatan	122.754	110.118
- Tunjangan Jabatan Fungsional	0	0
- Tunjangan Lainnya	9.856.361	0
Lainnya :		
- Upah Lembur	7.675.000	3.839.000
- Prokeswan	147.002.000	100.140.000
- Imbalan Pasca Kerja	5.025.000.103	4.750.000.000
- Cuti	48.385.000	53.068.500
- Tunjangan Hari Raya	1.789.808.664	1.775.208.977
- Bonus	1.554.410.642	0
- Uang Makan	2.059.929.958	2.096.781.975
- Penghargaan Masa Kerja Karyawan	241.096.045	275.693.094
- Prokeswan Haji/Umroh	93.750.003	0
Honorarium	135.634.000	51.000.000
Pendidikan dan Pelatihan	1.183.500.000	153.423.558
Premi asuransi	45.609.119	17.673.757
Sewa		
- Sewa Kendaraan Roda 2	0	6.500.000
- Sewa Kendaraan Roda 4	169.050.000	42.000.000
- Sewa Gedung		
- Sewa Gedung Induk	60.000.000	60.000.000
- Sewa Gedung Unit	268.899.907	255.421.664
- Sewa Gedung Cabang	66.666.667	64.416.383
- Sewa Lahan		
- Sewa Lahan Induk	0	1.375.000
- Sewa Lahan Unit	21.476.998	21.208.162
- Sewa Lahan Cabang	3.000.000	3.000.000
- Sewa Mesin EDC	71.908.333	80.875.000
- Sewa Unisla	27.500.400	27.500.000
- Sewa RSUD	19.800.000	19.066.663
- JAR Oline Core Banking	264.083.500	204.220.000
- Sewa Aplikasi ATM	45.066.300	91.502.500
- Sewa Lainnya	2.700.000	0

	2022	2021
	Rp	Rp
Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)		
- Pajak Kendaraan	51.284.000	55.980.400
- PBB	8.966.520	8.981.520
- Lainnya	82.905.367	201.395.894
Biaya Pemeliharaan & Perbaikan		
- Cleaning Service	536.536.000	492.520.000
- Pemeliharaan Kantor	153.051.801	113.561.150
- Pemeliharaan Perbaikan Kendaraan	126.791.025	131.695.153
- Pemeliharaan Perbaikan Mesin Kantor	52.311.900	74.776.300
- Pemeliharaan Perbaikan Peralatan Kantor	68.999.500	11.530.000
- Pemeliharaan Perbaikan Lainnya	68.349.500	50.134.500
- Pemeliharaan Mebelair	0	250.000
Biaya Barang/Jasa		
- Perlengkapan Kantor	626.184.700	582.469.600
- Barang Cetakan	67.689.000	32.462.000
- Photo Copy	63.684.800	76.644.220
- Listrik	413.427.364	383.703.734
- Telepon	171.131.582	171.747.429
- Air	40.822.891	40.241.071
- Perjalanan Dinas	132.408.400	84.935.000
- Bensin dan Solar	462.518.567	421.285.485
- Kotak Simapan	46.875.000	17.500.000
- Kebutuhan Kantor Lainnya	354.888.000	261.598.229
- Jasa Akuntan & Pendampingan Pajak	33.333.400	120.000.000
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	256.031.810	169.048.940
- Pakaian Dinas	151.958.335	244.533.600
- Surat Kabar dan Majalah	16.665.000	20.827.000
- Jasa Konsultan dan Pendamping	191.667.000	11.000.000
- Program Komputer/IT	93.832.350	40.387.500
- Representatif Direktur	23.250.000	36.100.000
- Kebutuhan Lain (Pindah Kantor)	36.651.000	0
Lainnya		
- Administrasi Bank	18.081.839	134.470.951
- Penagihan Pinjaman	489.559.116	549.694.897
- Pembinaan Nasabah	40.152.731	48.832.781
- Penggerahan Dana	0	191.495.000
- Pembuatan Bisnis Plan	108.000.000	60.000.000
- Kebutuhan Kantor Lainnya	0	510.000

- Perbamida/Perbarindo	24.000.000	29.923.750
- Rumah Tangga Kantor	120.000.000	97.853.000
- Entertainment	30.253.300	24.390.664
- Operasional Lainnya	744.407.500	573.969.343
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	38.246.512.100	34.327.341.942

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2022	2021
	Rp	Rp
- Pendapatan Non Operasional	151.260.977	319.680.063
- Beban Non Operasional	(12.372.200)	(5.090.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	138.888.777	314.590.063
	2022	2021
	Rp	Rp
Pendapatan Non Operasional :		
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap	0	235.400.000
- Selisih Kas	22.829.175	386.521
- Pendapatan EDC	15.861.612	18.728.698
- Pendapatan Non Ops Lainnya	112.542.412	65.164.844
- Lainnya	27.778	0
Jumlah Pendapatan Non Operasional	151.260.977	319.680.063

Beban Non Operasional :

- HUT RI	0	750.000
- Biaya Denda	12.372.200	4.340.000
Jumlah Beban Non Operasional	12.372.200	5.090.000

28. PAJAK PENGHASILAN

	2022	2021
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan	<u>2.922.955.200</u>	<u>2.065.558.055</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laba akuntansi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	Rp	Rp
Laba Komersial Sebelum Koreksi	10.474.092.810	8.317.143.703
Koreksi Fiskal Positif		
- Beban Imbalan Kerja	0	4.750.000.000
- Pakaian Dinas	0	244.533.600
- Beban Non Operasional Lainnya	0	4.340.000
- Beban Entertainment	30.253.300	0
- HUT RI	0	750.000
- Biaya Kalender	0	112.500.000
- Kuis Simpanan	276.602.000	0
- Beban Imbalan Pasca Kerja	1.918.195.292	0
- Beban Pendidikan Dan Pelatihan	510.395.737	0
- Beban Prokeswan Haji / Umroh	18.750.003	0
- Spanduk Reklame	1.500.000	0
- Beban Pajak Lainnya	13.215.224	0
- Beban Perjalanan Dinas	6.023.400	0
- Beban Jasa Konsultan dan Pendamping	97.508.400	0
- Biaya Keb. Lain (Pindah Kantor)	9.000.000	0
- Beban Kebutuhan Kantor Lainnya	23.045.000	0
Jumlah Koreksi Positif	2.904.488.356	5.112.123.600
Koreksi Negatif		
- Pendapatan Bunga Bank	0	(477.330.857)
- Pembayaran Kewajiban Imbalan Kerja	0	(3.495.036.319)
- Prudential	0	(68.000.000)
- Beban Penghargaan Masa Kerja Karyawan	(16.906.897)	0
2022		2021
	Rp	Rp
- Beban Pembuatan Bisnis Plan	(3.350.000)	0
- Tunjangan Pakaian Dinas	(72.164.165)	0
Jumlah Koreksi Negatif	(92.421.062)	(4.040.367.176)
Total Koreksi Fiskal	2.812.067.294	1.071.756.424

Laba Komersial Setelah Koreksi Fiskal	13.286.160.104	9.388.900.127
Pembulatan Laba	13.286.160.000	9.388.900.252
- Perhitungan Pajak Tahun 2021 (22% x 9.388.900.252)		2.065.558.055
- Perhitungan Pajak Tahun 2022 (22% x 13.286.160.000)	2.922.955.200	
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	2.922.955.200	2.065.558.055
Uang Muka Pajak	(2.263.217.162)	(1.724.287.483)
Hutang PPh Pasal 29 - kurang bayar	659.738.038	341.270.572
29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2022	2021
	Rp	Rp
Komitmen :		
- Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan	0	0
- Fasilitas Kredit Yang Belum Ditarik	0	0
Jumlah Tagihan (Kewajiban) Komitmen Bersih	0	0
Kontinjensi :		
- Bunga Kredit Dalam Penyelesaian	11.547.503.000	11.669.893.000
- Aset Produktif Yang Dihapusbukukan	23.321.897.000	18.429.750.000
Tagihan (Kewajiban) Kontinjensi Bersih	34.869.400.000	30.099.643.000

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan per 31 Desember 2022 dan telah diselesaikan pada tanggal 18 April 2023.

	2022	2021
	Rp	Rp
Alokasi Laba :		
- Bagian Laba Untuk Pemerintah Daerah	3.438.372.106	3.984.895.848
- Cadangan Tujuan	625.158.565	724.526.518
- Cadangan Umum	625.158.565	724.526.518
- Tantiem	187.547.569	217.357.955
- Dana Kesejahteraan	250.063.426	289.810.607
- Jasa Produksi	500.126.852	579.621.214
- Dana CSR	625.158.565	724.526.518
Jumlah Alokasi Laba	6.251.585.648	7.245.265.178

Lampiran 2.

PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
PER 31 DESEMBER 2022

No	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO	JUMLAH	PPAP Khusus	Nilai Diperhitungkan	RISIKO (%)	ATMR
1	Kas	5.018.273.100	0	5.018.273.100	0%	0
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0	0	0%	0
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat RI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	201.572.500	0	201.572.500	0%	0
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0	0	0	0%	0
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penggunaan BPR	0	0	0	15%	0
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	109.414.669.186		109.414.669.186	20%	21.882.933.837
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah			0	20%	0
a.	Kredit kepada bank lain			0	20%	0
b.	Kredit kepada Pemerintah Daerah			0	20%	0
c.	Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain			0	20%	0
d.	Bagian Kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah			0	20%	0
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit			0	20%	0
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	0	0	0	30%	0
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%			0	50%	0
a.	Kredit kepada BUMN/BUMD			0	50%	0
b.	Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%			0	50%	0
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan			0	50%	0
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	0		0	50%	0
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi persyaratan	370.295.148.748	624.387.272	369.670.761.476	70%	258.769.533.033
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipoteck atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	0	0	0	70%	0
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	0	0	0	100%	0
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	0	0		100%	0
a.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	27.162.832.662	10.399.248.113	16.763.584.549	100%	16.763.584.549
b.	Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	6.478.166.775	4.128.142.194	2.350.024.581	100%	2.350.024.581
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	7.536.678.484	0	7.536.678.484	100%	7.536.678.484
18	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0	0	0	100%	0
19	Aset lainnya selain tersebut di atas	6.416.578.498	0	6.416.578.498	100%	6.416.578.498
	Jumlah ATMR	532.523.919.954			517.372.142.375	313.719.332.983

O.	KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH KOMPONEN	BOBOT (%)	JUMLAH KOMPONEN BOBOT
I	MODAL INTI			
I.1	Modal Inti Utama			
1.1.1	Modal disetor	29.000.000.000	100%	29.000.000.000
1.1.2	Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1	Agio (Disagio)	-	100%	-
1.1.2.2	Dana setoran modal ekuitas	-	100%	-
1.1.2.3	Modal sumbangan	103.550.000	100%	103.550.000
1.1.2.4	Cadangan umum	7.371.492.662	100%	7.371.492.662
1.1.2.5	Cadangan tujuan	5.822.919.397	100%	5.822.919.397
1.1.2.6	Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
1.1.2.7	Laba (Rugi) tahun berjalan		100%	-
1.1.2.7.1	Kekurangan pembentukan PPAP -/-			
1.1.2.7.2	Taksiran hutang PPh dalam hal laba -/-			
1.1.2.8	Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	7.551.137.610	50%	3.775.568.805
1.1.2.9	Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
1.1.2.10	Goodwill -/-	-	100%	-
1.1.2.11	AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-			
1.1.2.11.1	Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.11.2	Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-		75%	-
1.1.2.11.3	Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	3.063.019.550	100%	3.063.019.550
1.1.2.12	AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-			
1.1.2.12.1	Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.12.2	Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	-	100%	-
	Sub Total cadangan Tambahan Modal			14.010.511.314
	Sub Total Modal Inti Utama			43.010.511.314
I.2	Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3	JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			43.010.511.314
II	MODAL PELENGKAP			
II.1	Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)	-	Max 50% dari modal inti	-
II.2	Keuntungan revaluasi tetap	-	100%	-
II.3	PPAP Umum Yang Wajib Dibentuk (paling tinggi sebesar 1,25% dari Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum)	396.320.396	Max 1,25% dari ATMR	396.320.396
II.4	Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti (II.1 + II.2 + II.3))			396.320.396
	Jumlah Modal (I+II)			43.406.831.710
	Modal Minimum (KPMM)	313.719.332.983	12% X ATMR	37.646.319.958
	Kelebihan Modal			5.760.511.752
	Rasio Modal (CAR) - (Jumlah Modal / ATMR) x 100%		$\frac{43.406.831.710}{313.719.332.983} \times 100\%$	13,84%
	Rasio Modal Inti - (Jumlah Modal Inti / ATMR) x 100%		$\frac{43.010.511.314}{313.719.332.983} \times 100\%$	13,71%

Lampiran 3.

PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
PER 31 DESEMBER 2022

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I. Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
A. Aset Produktif						
1. Kredit Yang Diberikan Prosentase	318.247.034.950 78,75%	46.586.377.173 11,53%	2.336.466.400 0,58%	3.326.842.725 0,82%	33.640.999.756 8,32%	404.137.721.004 100,00%
2. Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
3. Penempatan Pada Bank Lain (diluar giro)	109.414.669.186	-	-	-	-	109.414.669.186
Jumlah Aset Produktif	427.661.704.136	46.586.377.173	2.336.466.400	3.326.842.725	33.640.999.756	513.552.390.190
B. Prosentase Bobot Klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
C. Jumlah Aset Produktif yang Diklasifikasikan	-	-	1.168.233.200	2.495.132.044	33.640.999.756	37.304.365.000
D. Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif						7,26%
II. Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif						
A. Nilai Agunan	-	225.844.173.162	8.375.842.000	12.522.027.500	92.066.736.543	
B. Sertifikat bank Indonesia	-	-	-	-	-	
C. Dasar Perhitungan PPAP	388.715.776.950	101.870.910.408	4.701.007.200	7.652.836.500	37.027.361.500	
D. Prosentase PPAPWD	0%	3%	10%	50%	100%	
E. Jumlah PPAPWD	396.320.396	245.878.427	50.797.220	327.711.625	14.527.390.307	15.548.097.975
F. Jumlah Penyisihan						15.548.097.975
G. Jumlah Kekurangan Kelebihan Penyisihan Penghapusan						-
H. Rasio PPAP Terhadap PPAPWD						100,00%

Lampiran 4.

PERUMDA BPR BANK DAERAH LAMONGAN
PERHITUNGAN ANALISA RASIO
PER 31 DESEMBER 2022

Keterangan	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
1. Penempatan pada bank lain	109.414.669.186	-	-	-	-	109.414.669.186
2. Kredit yang diberikan						
a. Kepada pihak tidak terkait	312.858.439.350	46.586.377.173	2.336.466.400	3.326.842.725	33.640.999.756	398.749.125.404
b. Kepada pihak terkait	5.388.595.600	-	-	-	-	5.388.595.600
3. Jumlah Aset produktif	427.661.704.136	46.586.377.173	2.336.466.400	3.326.842.725	33.640.999.756	513.552.390.190
4. Bad Debt Ratio (%)						9,23%
5. Risiko Kredit (%)						7,26%
6. NPL net (%)						6,04%
7. Rasio KPMM (%)						13,84%
8. Loan to Deposit Ratio / LDR (%)						83,83%
9. Return On Asset / ROA (%)						2,04%
10. Return on Equity / ROE (%)						24,13%
11. Rasio Efisiensi (%)						85,96%
12. Cash Ratio						20,79%